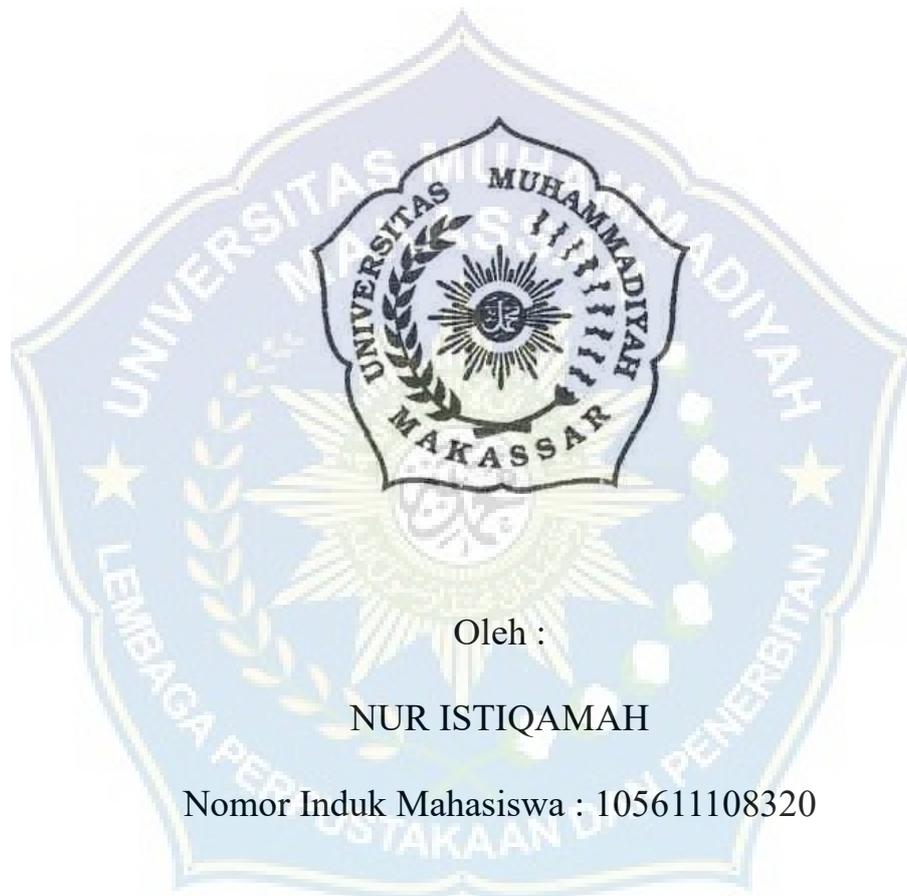


SKRIPSI

**PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA DINAS
SOSIAL PROVINSI SULAWESI SELATAN**



Oleh :

NUR ISTIQAMAH

Nomor Induk Mahasiswa : 105611108320

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

**PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA DINAS
SOSIAL PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi dan Memperoleh Sarjana
Ilmu Administrasi Negara (S.AP)

Disusun dan Diajukan Oleh:

NUR ISTIQAMAH

Nomor Induk Mahasiswa: 105611108320

Kepada

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal Penelitian : Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi
Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Kantor
Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan

Nama Mahasiswa : Nur Istiqamah

Nomor Induk Mahasiwa : 105611108320

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Andi Rosdianti Razak, M.Si


Wardah, S.Sos. MA

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M. Si
NBM: 730727


Dr. Nur Wahid, S.Sos., M. Si
NBM: 991742

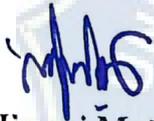
PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan Surat Keputusan menguji ujian skripsi Dekan Fisipol Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0249/FSP/A.4-II/III/45/2024 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Ilmu Administrasi Negara yang dilaksanakan di Makassar pada hari Senin tanggal 01 bulan April tahun 2024

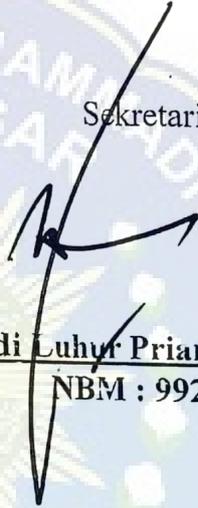
Mengetahui

Ketua

Sekretaris



Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si
NBM : 730727



Dr. Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si
NBM : 992797

Tim Penguji

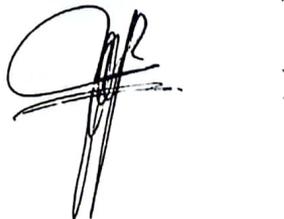
1. Dr. Hj. Budi Setiawati, M.Si

()

2. Dr. H. Muhammad Isa Ansyari, Si

()

3. Wardah, S.Sos., M.A

()

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Istiqamah

Nomor Induk Mahasiswa : 105611108320

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Desember 2023

Yang Menyatakan,



Nur Istiqamah

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan rasa syukur yang tidak terhingga kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

Penulis juga hendak untuk menyampaikan rasa terima kasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya, teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Suwanto dan Ibunda Nurdaliah yang selalu memberikan doa, dukungan dan melimpahkan kasih sayang serta bantuan baik moril maupun materil kepada penulis sehingga menjadi penyemangat yang luar biasa bagi penulis.

Selain itu penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

2. Ibu Dr. Ihyani Malik, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Ap selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Rosdianti Razak, M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Wardah, S.Sos. MA selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Nurbiah Tahir, S.Sos., M.Ap selaku sekretaris Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Para dosen dan staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal pengetahuan dan membantu penulis selama menjalani proses perkuliahan.
7. Kepada seluruh informan yang telah bersedia memberikan waktu luangnya kepada penulis untuk mengambil data guna keperluan penelitian.
8. Kepada kakak dan adek tercinta penulis, Asdar dan Abidzar Algifary yang menjadi support system yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama perkuliahan.

9. Kepada teman -teman seperjuangan di kelas IAN B yang selalu memberikan masukan dukungan kepada penulis selama perkuliahan

10. Teruntuk sahabat seperjuangan Hajra Ramli dan Mutiara Putri Maharani. Terimakasih menjadi pengingat selalu agar tepat waktu.

11. Teruntuk penghuni grub Titik Kumpul (Irma, Melda, Anti, Wisnu, dan Sudi), terimakasih telah menjadi parter dan terimakasih atas seluruh waktu dan seluruh hal baik yang diberikan selama ini.

12. Dan tidak kalah pentingnya, terima kasih kepada diri sendiri karena selalu kuat, optimis, dan pantang menyerah untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan perkuliahan hingga sekarang. Terima kasih pada hati yang masih tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terima kasih pada raga dan jiwa yang masih kuat dan waras hingga sekarang. Mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi ke depannya.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan semoga karya skripsi ini bermanfaat serta dapat memberikan sumbangan ilmu yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Makassar, 27 February 2024

Penulis

ABSTRAK

Nur Istiqamah, 2024. Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Kantor Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan(dibimbing oleh Andi Rosdianti Razak dan Wardah)

Di era sekarang ini peran teknologi sangatlah penting, jika masyarakat suatu negara gagal dalam mengoptimalkan peran teknologi maka dapat dipastikan masyarakat tersebut tertinggal dibandingkan dengan negara lain. Penelitian bertujuan untuk mengetahui peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara terhadap sejumlah informan di lapangan. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peran teknologi informasi dan komunikasi terkait website dalam pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya melalui website, dapat berperan dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran teknologi informasi dan komunikasi telah dilakukan secara maksimal dalam pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini dari peran teknologi informasi dan komunikasi dari segi informasional, organisasi, pembangunan sosial, pembangunan ekonomi, partisipasi politik, dan identitas budaya dapat dikatakan efektif dapat dikatakan efektif dimana dalam penyampaian informasi yang diberikan pada website. Meskipun masih terdapat beberapa masyarakat yang terkadang masih terkendala mengenai jaringan yang kurang stabil. Akan tetapi informasi yang telah diberikan sudah sesuai dengan yang masyarakat butuhkan.

Kata Kunci : *Peran website, Pemberdayaan Masyarakat*

Daftar Isi	
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Teori dan Konsep	11
C. Kerangka Pikir	28
D. Fokus Penelitian.....	29
E. Deskripsi Fokus	30
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	32
B. Jenis dan Tipe Penelitian.....	32
C. Sumber Data.....	33
D. Informan Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisa Data	35
G. Keabsahan Data	36
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
B. Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan.	45
BAB V	61
PENUTUP	61

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62

Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	29
----------------------------------	----



Daftar Tabel

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 2. 2 Informan Penelitian.....	34



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengaruh globalisasi sangat mempengaruhi sistem kebudayaan suatu bangsa, yaitu pada era globalisasi saat ini mulai bermunculan apa yang disebut dengan budaya global. Globalisasi mengakibatkan mudahnya penetrasi teknologi yang sangat canggih dari negara-negara maju ke negara-negara berkembang semacam Indonesia (global vilage) (Idrus, 2009). Di era sekarang ini peran teknologi sangatlah penting, jika masyarakat suatu negara gagal dalam mengoptimalkan peran teknologi maka dapat dipastikan masyarakat tersebut tertinggal dibandingkan dengan negara lain. Di pemerintahan Indonesia, globalisasi telah mengubah cara penyampaian pelayanan pemerintah yang tadinya dilakukan secara manual dengan kertas dan tulisan tangan, menjadi berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Teknologi informasi (TI) berkaitan dengan pemrosesan, penyimpanan, pengambilan, dan penggunaan data menggunakan perangkat keras, perangkat lunak, dan sistem informasi. Contoh teknologi informasi meliputi komputer, perangkat keras (seperti server dan komputer pribadi), perangkat lunak (seperti aplikasi bisnis atau sistem manajemen basis data), dan jaringan komputer yang menghubungkan perangkat-perangkat tersebut. Teknologi komunikasi (TK) berkaitan dengan pengiriman dan penerimaan informasi

melalui saluran komunikasi. Contoh teknologi komunikasi antara lain telepon, telegraf, radio, televisi, jaringan komunikasi seperti jaringan telepon dan internet, serta perangkat komunikasi seperti telepon seluler, tablet, dan perangkat portabel lainnya. Perpaduan teknologi informasi dan teknologi komunikasi dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mencerminkan konvergensi komputasi dan komunikasi, dimana teknologi-teknologi tersebut saling terintegrasi, sehingga memungkinkan informasi diperoleh, dipertukarkan, dan diproses secara efisien dan cepat. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi mempengaruhi banyak bidang kehidupan, termasuk bisnis, pendidikan, pemerintahan, kesehatan, hiburan dan komunikasi. TIK telah mengubah cara kita bekerja, belajar, berkomunikasi, berkomunikasi dan mendapatkan informasi. TIK mempermudah memperoleh, menyebarkan, dan menggunakan informasi untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kualitas hidup.

TIK sendiri merupakan tempat besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK sendiri harus memiliki karakteristik yang mendukung penggunaannya, antara lain misalnya: TIK menyediakan informasi, mudah digunakan, dapat diandalkan, dengan siklus inovasi yang cepat dan waktu respons yang singkat. teknologi informasi dan komunikasi juga memiliki manajemen bisnis elektronik, yaitu manajemen e-niaga Administrasi elektronik, atau administrasi elektronik, yang mengacu pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam penyediaan layanan publik, komunikasi dengan warga negara, dan

penyelenggaraan administrasi publik secara elektronik. Tujuan dari e-state adalah untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, keterlibatan publik dan kualitas layanan yang diberikan negara kepada warga negara. Administrasi elektronik mencakup pemanfaatan TIK dalam berbagai bidang administrasi, termasuk pengumpulan, penyimpanan, pengolahan dan penyebaran informasi, serta pelaksanaan fungsi administrasi dan komunikasi antara administrasi dan masyarakat. Tik memberikan akses yang lebih luas dan cepat terhadap informasi. Dengan adanya internet, masyarakat dapat dengan mudah mencari dan mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang membantu masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan mereka dan membuat keputusan yang lebih baik.

Terkait pemberdayaan melalui teknologi informasi dan komunikasi menurut gigler membaginya dalam 2 dimensi, yaitu dimensi pemberdayaan individu dan dimensi pemberdayaan Masyarakat. Penelitian gigler telah menunjukkan indikator terkait pemberdayaan Masyarakat dimana indikator tersebut adalah Informasional, organisasi, Pembangunan sosial, Pembangunan ekonomi, partisipasi politik. Dan pemberdayaan individu yaitu dengan indikator Informasional, psikologis, social, ekonomi, politik dan kultural. Dimana dalam penelitian ini yang berfokus pada pemberdayaan Masyarakat.

Di era digital yang semakin maju, penggunaan website di dinas pemerintahan memiliki peran yang sangat penting. Website tersebut tidak hanya menjadi wadah informasi, tetapi juga menjadi jembatan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Melalui website dinas pemerintahan,

masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan seperti dapat mengetahui kebijakan, program, dan layanan yang disediakan oleh pemerintah dengan cepat dan mudah (Arini Ulfa Satria 2021). Penggunaan website di dinas pemerintahan memiliki beragam tujuan yang meliputi menyediakan informasi publik, meningkatkan transparansi, memberikan layanan publik yang efisien, mendukung partisipasi publik, menyampaikan pesan resmi pemerintah, dan memfasilitasi pendokumentasian. penggunaan website oleh dinas pemerintahan juga tertuju pada pemberdayaan masyarakat melalui akses informasi, partisipatif aktif, komunikasi yang terbuka, dan berbagai pengalaman. sehingga website menjadi alat yang sangat berharga dalam memajukan pemberdayaan masyarakat.

Dalam penelitian Karmila Akib pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Pemberdayaan Masyarakat Dengan Teknologi Informasi Dalam Mempromosikan Produk – Produk Unggulan Desa” yang menjelaskan bahwa peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat sangat membantu dengan pembuatan flayer dan platform facebook untuk mempromosikan produk – produk. Teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat pemberdayaan masyarakat yang memiliki peranan penting. Dengan demikian, di harapkan Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan harus lebih memperhatikan pemberdayaan masyarakat melalui teknologi informasi dan komunikasi.

Melalui website Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan menyediakan informasi pemberdayaan yang komprehensif bagi masyarakat. sehingga dapat

mengakses dengan mudah terkait program pemberdayaan, seperti pelatihan keterampilan, bina pemerintahan desa, dan program pemberdayaan lainnya. setelah melihat bagaimana Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan memberikan program pemberdayaan masyarakat yang mana salah satu pencapaian dalam website yaitu informasi terkait bantuan program keluarga harapan berjalan dengan lancar yang mana masyarakat dapat mengetahui adanya program keluarga harapan melalui website secara menyeluruh.

Konsep pemberdayaan dapat dipahami dalam konteks pemberdayaan masyarakat. Posisi masyarakat tidak tunduk pada penerima manfaat (*beneficiaries*) yang bergantung pada kontribusi pihak eksternal seperti pemerintah, melainkan posisi aktor (hak perwakilan atau negara partisipan) yang bertindak independen. pemberdayaan masyarakat melibatkan kolaborasi antara pemerintah, lembaga non-pemerintah, organisasi masyarakat, dan individu dalam rangka menciptakan lingkungan yang memungkinkan masyarakat untuk memiliki kontrol atas kehidupan mereka sendiri. Dalam pemberdayaan masyarakat Allah SWT menegaskan dimana didalam al-qur'an surah Ar-Rad ayat 11 yang berbunyi

لَهُ مَعْقِبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا
بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ (١١)

Artinya :“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, dan

apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali ada perlindungan bagi mereka selain Dia”.

Bertindak mandiri bukan berarti menghindari tanggung jawab negara. Masyarakat yang mandiri sebagai partisipan berarti adanya ruang terbuka dan kemampuan mengembangkan potensi kreatif, menguasai lingkungan dan sumber daya sendiri, menyelesaikan permasalahan secara mandiri, dan berpartisipasi dalam menentukan proses politik dalam lingkup negara. Peran dinas sosial tidak jauh berbeda dengan peran pekerjaan sosial, yang bertujuan membantu masyarakat meningkatkan dan menggunakan keterampilannya secara efektif untuk menjalankan tugas kehidupan dan memecahkan masalah sosial. Peran dinas sosial adalah TIK pemerintah dengan akses informasi masyarakat. Selain tata kelola yang baik, peran pekerjaan sosial di bidang TIK untuk pemberdayaan masyarakat perlu diperhatikan secara serius. Dalam pemberdayaan tersebut, instansi pemerintah dan instansi terkait memerlukan pembinaan bagi masyarakat dalam upayanya meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup.

Melihat permasalahan yang terjadi, bagaimanakah pemberdayaan yang dilakukan oleh dinas sosial provinsi Sulawesi Selatan melalui teknologi informasi dan komunikasi. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang pelaksanaan tersebut agar dapat diketahui peranannya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat agar menjadi lebih baik dan berkualitas. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk membahas masalah

mengenai tugas TIK dalam pemberdayaan masyarakat, untuk itu penulis mengajukan dengan judul “Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pemberdayaan masyarakat di dinas sosial provinsi sulawesi selatan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut di atas, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan suatu bahan kajian dan studi perbandingan selanjutnya akan menjadi sumbangsi pemikiran ilmiah dalam melengkapi kajian-kajian yang akan mengarah pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya

masalah peran teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu kantor dinas sosial dalam memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan program pemberdayaan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumbangan pemikiran dan bahan masukan untuk melaksanakan bagaimana pemerintah bersinergi mendukung dan mengembangkan masyarakat dengan menggunakan teknologi informasi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama/Judul	Metode	Hasil
1	Karmila Akib, Margaretha Badu, dkk (2023) Pemberdayaan Masyarakat Dengan Teknologi Informasi Dalam Mempromosikan Produk-Produk Unggulan Desa	Metode pendekatan penelitian diskriptif dan dianalisa secara kualitatif.	Pemberdayaan masyarakat dengan pemanfaatan teknologi informasi menggunakan sistem penjualan berbasis online dengan pembuatan flayer dan promosi melalui platform facebook untuk memberdayakan BUMDES.
2	Agus Raharjo dan Sunaryo (2010) Pendayagunaan Teknologi Informasi Dalam Pemberdayan Masyarakat Untuk Mengawasi Bekerjanya	Metode dalam penelitian ini menggunakan kalitatif dengan pendekatan yuridis normatif.	Dalam penelitian ini menitikberatkan pada upaya membuat model partisipasi masyarakat dalam pengawasan terhadap bekerjanya sistem peradilan pidana

No.	Nama/Judul	Metode	Hasil
	Sistem Peradilan Pidana Di Jawa Tengah		menggunakan sistem software.
3	Fauziah, Wildan Fazriyan, dkk (2020) Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi Untuk Mempromosikan Produk - Produk Unggulan Desa	Metode pendekatan yang digunakan adalah deskriptif. Metode analisis data menggunakan analisis kualitatif.	Produk unggulan desa yaitu tempe dan emping (melinjo) dipromosikan kepada masyarakat luar melalui penggunaan blog dimana teknologi yang ada bisa bermanfaat bagi desa.

Pada tabel di atas penelitian yang dilakukan oleh Karmila Akib, Margaretha Badu, dkk (2023) Pemberdayaan Masyarakat Dengan Teknologi Informasi Dalam Mempromosikan Produk-Produk Unggulan Desa. jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama sama deskriptif kualitatif. sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah lokasi dalam penelitian sebelumnya di desa lanto jaya kecamatan poso sedangkan dalam penelitian ini berlokasi pada kantor dinas sosial provinsi sulawesi selatan.

Kemudian pada tabel nomor 2 penelitian yang dilakukan oleh Agus Raharjo dan Sunaryo (2010) Pendayagunaan Teknologi Informasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mengawasi Bekerjanya Sistem Peradilan Pidana Di Jawa Tengah. memiliki persamaan pada jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama sama kualitatif. sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini lokasi dalam penelitian sebelumnya di institusi penegak hukum, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi pada kantor dinas sosial provinsi sulawesi selatan.

Dan pada tabel ketiga di lakukan oleh Fauziah, Wildan Fazriyan, dkk (2020) Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi Untuk Mempromosikan Produk - Produk Unggulan Desa. jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama sama kualitatif. sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah lokasi dalam penelitian sebelumnya di tujukan pada desa padamatang paswahan kuningan, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi pada kantor dinas sosial provinsi sulawesi selatan.

B. Teori dan Konsep

1. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Kemajuan teknologi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan ini karena kemajuan teknologi berjalan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Sistem informasi adalah suatu kombinasi antara teknologi informasi dan aktivitas manusia.

a. Pengertian Teknologi

Teknologi saat ini sangatlah penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Tanpa teknologi, manusia tidak akan bisa mengetahui segalanya, atau mengetahui segalanya di mana pun. Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, “*technologia*”, *techno* yang berarti “keahlian” dan *logia* berarti “pengetahuan”, dalam pengertian sempit teknologi mengacu pada suatu benda yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan manusia seperti mesin, perkakas atau perangkat keras lainnya. Dalam arti yang lebih luas, teknologi dapat mencakup konsep sistem organisasi serta teknik. Namun seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, pemahaman terhadap teknologi semakin meluas, sehingga pada saat ini teknologi merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan pola penggunaan dan pengetahuan terhadap teknologi tersebut, alat, keterampilan dan bagaimana pengaruhnya terhadap kemampuan manusia mengontrol dan mengubah segala sesuatu di sekitar mereka.

Menurut Fauziah & Hedwig (2010: 4) teknologi adalah pengetahuan tentang prosedur pengoperasian berbagai jenis peralatan teknik, perangkat keras dan perangkat lunak komputer yang digunakan manusia untuk memecahkan masalah sehingga peralatan teknik yang digunakan dapat beroperasi secara efisien dan efektif. Menurut Munir

(2009: 29) teknologi pada hakikatnya adalah alat untuk memberi nilai tambah dan menghasilkan produk yang bermanfaat. Sedangkan menurut Kadir (2003: 13). Teknologi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk melaksanakan tugas pemrosesan data yaitu menangkap, mentransmisikan,

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teknologi merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan suatu alat, keterampilan, dan cara kerja suatu teknologi. Teknologi dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengendalikan dan mengubah keadaan disekitarnya. Suatu karya ciptaan manusia yang dirancang untuk memudahkan pekerjaan manusia. Teknologi juga memudahkan pekerjaan manusia.

b. Pengertian Teknologi Informasi

Seiring perkembangan zaman, banyak hal yang berubah, seperti halnya sistem informasi manajemen yang saat ini lebih dikenal dengan istilah teknologi informasi. Teknologi informasi sangatlah penting dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia. Tanpa teknologi informasi manusia tidak akan bisa berkembang mengikuti perkembangan zaman. Teknologi informasi sangat diperlukan harus dipenuhi oleh setiap warga dunia.

Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan memproses informasi, mengolah, memperoleh, menyusun, menyimpan dan

memproses informasi dengan berbagai cara menghasilkan informasi yang berkualitas, misalnya informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan administrasi informasi strategis tersedia sebuah keputusan. Perkembangan teknologi informasi telah dengan cepat, terutama di pusat kota. Teknologi informasi adalah ilmu Pengetahuan mencakup hal-hal seperti: peralatan dan sistem komputer perangkat lunak, LAN (jaringan area lokal), MAN (jaringan perkotaan), MAN (Jaringan perkotaan), WAN (Jaringan Luas), sistem informasi manajemen (SIM), sistem telekomunikasi dan sistem lainnya.

Teknologi informasi merupakan perkembangan sistem informasi dengan menggabungkan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi (Baharudin, 2010). Menurut Warsita (2008: 135) teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (hardware, software, useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Lantip dan Riyanto (2011: 4) teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat. Heinich dalam Warsita (2008: 137-144), teknologi informasi merupakan segala bentuk penggunaan atau pemanfaatan komputer dan internet untuk pembelajaran. Menurut Thabratas T (Lantip Diat Prasojjo dan Riyanto, 2011: 4)teknologi

informasi adalah suatu bidang ilmu pengetahuan yang perkembangannya semakin pesat dari tahun ke tahun. Sedangkan menurut Abdul Kadir (2003: 13) teknologi informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan satu atau sejumlah tugas pemrosesan data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi atau menampilkan data. Pertama menangkap data merupakan proses suatu server dapat menerima sinyal yang dihasilkan dari server yang lain melalui gelombang/perantara untuk mendapatkan data . kedua mentransmisikan data merupakan proses untuk melakukan pengiriman data dari salah satu sumber data ke penerima data menggunakan komputer/media elektronik, sehingga data tersebut mudah diterima dan juga dipahami oleh orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah sarana termasuk perangkat keras dan perangkat lunak untuk mendukung dan meningkatkan kualitas informasi bagi semua lapisan masyarakat secara tepat dan berkualitas. Teknologi informasi digunakan untuk membantu manusia membuat, memodifikasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan menyebarkan informasi.

c. Pengertian Teknologi Komunikasi

Kata komunikasi sudah tidak asing lagi dalam kehidupan manusia. Namun kita dapat menjelaskan asal usul kata komunikasi. Komunikasi sangatlah penting karena tanpa komunikasi tidak ada kehidupan.

Teknologi komunikasi merujuk pada berbagai jenis teknologi yang digunakan untuk memfasilitasi komunikasi dan pertukaran informasi antara individu, kelompok, atau organisasi. Teknologi komunikasi mencakup berbagai perangkat dan sistem yang digunakan untuk mengirim, menerima, menyimpan, dan memproses informasi. Teknologi komunikasi adalah penggunaan media bantu untuk memproses dan mentransfer data dari satu perangkat ke perangkat lainnya. teknologi komunikasi yang efektif mengurangi biaya dan dapat meningkatkan fleksibilitas. Teknologi komunikasi menyangkut transmisi suara, data dan gambar dari suatu lokasi ke lokasi yang lain. sebelum komputer ada, teknologi komunikasi hanyalah komunikasi suara melalui telepon. tetapi, beberapa tahun terakhir, teknologi komunikasi telah berkembang melalui bermacam media, channel, dan format yang membuat teknologi komunikasi menjadi sistem multimedia.

Menurut Everett M Roqqes (Suranto 2005: 15) komunikasi merupakan proses yang didalamnya terdapat suatu gagasan yang dikirimkan dari sumber kepada penerima dengan tujuan untuk merubah perilakunya. Menurut Teodhore Herbert dalam Suranto (2005: 15) komunikasi adalah suatu proses yang didalamnya menunjukkan pengetahuan dipindahkan dari seorang kepada orang lain, biasanya dengan maksud mencapai beberapa tujuan khusus. Adapun menurut Suranto (2005: 15) komunikasi adalah suatu proses

yang didalamnya menunjukkan pengetahuan dipindahkan dari seorang kepada orang lain, biasanya dengan maksud mencapai beberapa tujuan khusus, Menurut Widjaja (2002: 8) komunikasi adalah proses dimana seseorang memberikan pengertian dengan cara memindahkan pesan.

Sesuai dengan definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa komunikasi adalah suatu proses pengiriman pesan dari komunikator (pembawa pesan) ke komunikator (penerima pesan) mencapai tujuan tertentu dengan bantuan media.

d. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengacu pada penggunaan perangkat elektronik (khususnya IT) untuk menangani suatu aktivitas tertentu. TI dapat berperan dalam pencapaiannya manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan yang signifikan. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merujuk pada penggunaan teknologi dalam mengumpulkan, menyimpan, mengelola, mengirim, dan memproses informasi, serta memfasilitasi komunikasi antara individu, kelompok, atau organisasi. TIK mencakup perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan sistem yang digunakan untuk mengelola informasi dan memfasilitasi pertukaran komunikasi. TIK berperan mendorong transformasi sosial budaya di berbagai aspek kehidupan masyarakat dan menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Menurut Fauziah dan Hedwig(2010:4) pengertian tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau *Information Communication And Technology* (ICT) adalah teknologi yang digunakan untuk menangani informasi dan membantu cara komunikasi (pengolahan informasi) dengan bantuan perangkat lunak dan perangkat keras komputer untuk mengkonversikan atau mengubah, menyimpan, mengolah, mengirim dan menerima informasi.

Menurut Depdiknas (2007: 249), Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan perluasan dari Teknologi Informasi dengan menggabungkan konsep Teknologi Komunikasi dalam Teknologi Informasi.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi dalam arti luas mencakup segala kegiatan yang berkaitan dengan pengolahan, manipulasi, pengelolaan dan pengalihan lalu lintas komunikasi antar kendaraan atau dalam artian TIK mengirimkan pesan-pesan yang dapat berupa pemberitahuan atau informasi kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi orang tersebut dengan menggunakan perangkat teknologi.

e. Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) memiliki peran yang sangat penting dalam pemberdayaan masyarakat di era modern ini. Dwiyanto (2015:36) menyatakan bahwa keberadaan teknologi

informasi dan komunikasi juga dapat memfasilitasi pemerintah dan birokrasinya untuk mengambil keputusan secara tepat dan efisien. Informasi saat ini terbatas, hambatan dalam mengambil keputusan yang tepat dapat diatasi melalui pemanfaatan teknologi.

Dalam program pemberdayaan masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi adalah hal yang harus dilakukan oleh pemerintah. teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara masyarakat berinteraksi, mengakses informasi, mengembangkan keterampilan, dan berpartisipasi dalam kehidupan sosial, ekonomi dan politik yang termasuk dalam peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat. salah satu contoh peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat yaitu berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial dan politik dimana adanya gerakan sosial yang menggunakan website untuk menyebarkan pesan, seperti kampanye sosial atau gerakan hak asasi manusia.

f. Tujuan dan Fungsi TIK

Tujuan dari adanya TIK adalah untuk membuka kreatifitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam aktivitas masyarakat. Menurut Sutarman (2009: 18) teknologi informasi memiliki enam fungsi sebagai berikut, yaitu :

1. Menangkap (*Capture*) yang diartikan sebagai menginput.

2. Mengolah (*Processing*) yaitu mengolah atau memproses data masukan diterima untuk menjadi informasi.
3. Menghasilkan (*Generatig*) yaitu menghasilkan atau mengatur informasi ke dalam bentuk atau laporan yang berguna sehingga dapat dipahami orang lain.
4. Menyimpan (*Storage*) yaitu menyimpan data dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lain.
5. Mencari kembali (*Retrival*) yaitu menelusuri dan mendapatkan kembali informasi atau menyalin data dan informasi yang sudah tersimpan.
6. Mentransmisi (*Transmision*) yaitu mengirim data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan komputer seperti website.

2. Pemberdayaan Masyarakat

a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan adalah kekuasaan untuk mempunyai akses terhadap sumber daya yang ada agar terdistribusi secara adil, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan perluasannya. Pemberdayaan masyarakat di bidang informasi dan komunikasi itu penting, karena Teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu aspeknya dapat mendukung tercapainya kesejahteraan nasional. Sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 17 Tahun 2007 tentang

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025, masyarakat informasi Indonesia diproyeksikan terwujud pada periode jangka menengah ketiga, yaitu tahun 2015-2019. Penetapan sasaran ini didasarkan pada kenyataan bahwa kemampuan untuk mendapatkan, mengolah, dan memanfaatkan informasi mutlak dimiliki oleh suatu bangsa tidak saja untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing bangsa tersebut, tetapi juga untuk meningkatkan taraf dan kualitas hidup masyarakatnya.

Pemberdayaan masyarakat menuju masyarakat informasi adalah upaya untuk memberi keperdayaan bagi masyarakat yang diarahkan dalam membentuk masyarakat informasi. Menurut Polyviou (2007, h. 3). Pemberdayaan masyarakat berarti upaya untuk memberikan atau meningkatkan kekuatan masyarakat lemah dan menyediakan sumber daya, peluang, pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat untuk melakukan hal tersebut meningkatkan kemampuan mereka untuk menentukan masa depan mereka sendiri dan kemungkinannya Berpartisipasi aktif dalam mempengaruhi kehidupan masyarakat sekitar

b. Model Pemberdayaan Masyarakat

1. Akses dan Infrastruktur

Model ini berfokus pada penyediaan akses yang mudah dan terjangkau ke TIK serta infrastruktur yang diperlukan, seperti koneksi internet, perangkat keras, dan perangkat lunak.

Pemberdayaan dimulai dengan memastikan bahwa masyarakat memiliki akses fisik dan teknis yang memadai untuk menggunakan TIK.

1. Pendidikan dan Pelatihan

Model ini melibatkan penyediaan pendidikan dan pelatihan tentang TIK kepada masyarakat. Ini dapat mencakup pelatihan dasar penggunaan komputer, internet, aplikasi produktivitas, dan keterampilan digital lainnya. Pendidikan dan pelatihan ini membantu masyarakat memahami potensi dan manfaat TIK serta meningkatkan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakannya secara efektif.

2. Konten dan Aplikasi Lokal

Model ini melibatkan pengembangan konten dan aplikasi yang relevan dengan kebutuhan dan konteks lokal. Dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat setempat, konten dan aplikasi yang berkualitas dapat dibuat untuk memberikan manfaat langsung dan meningkatkan kehidupan sehari-hari masyarakat. Pendekatan ini juga dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menghasilkan konten dan aplikasi yang relevan.

3. Kemitraan dan Kolaborasi

Model ini melibatkan kemitraan antara sektor publik, swasta, dan masyarakat sipil untuk mendorong

pemberdayaan masyarakat dalam TIK. Kemitraan ini dapat mencakup kerjasama antara pemerintah, perusahaan teknologi, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat untuk menciptakan inisiatif bersama, berbagi sumber daya, dan memperluas dampak pemberdayaan TIK.

4. Pendekatan Berbasis Masyarakat

Model ini melibatkan masyarakat secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi inisiatif pemberdayaan TIK. Pendekatan ini menghargai pengetahuan lokal, partisipasi masyarakat, dan kepemilikan proyek sebagai faktor kunci dalam keberhasilan pemberdayaan. Masyarakat didorong untuk mengidentifikasi masalah mereka sendiri, menentukan solusi yang sesuai, serta mengelola dan memelihara proyek TIK secara berkelanjutan.

Dalam pemberdayaan masyarakat dalam TIK, penting untuk memperhatikan aspek sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan setempat. Model-model ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat yang diinginkan untuk diberdayakan, sehingga pemberdayaan TIK dapat berdampak nyata dalam meningkatkan kualitas hidup dan pemberdayaan masyarakat secara luas.

3. Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Dalam *Alternative Evaluation Framework*, pemberdayaan masyarakat melalui TIK yang disajikan oleh Gigler (2004, hal.12) menekankan bahwa pemberdayaan adalah sebuah hal yang dinamis. Pemberdayaan merupakan sebuah proses yang berkelanjutan dan memerlukan pendekatan holistik, dimana kontekstual yang dilakukan melalui sosial, budaya, ekonomi, politik, dan sejarah tertentu. Terkait pemberdayaan melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi, Gigler membaginya dalam 2 dimensi, yaitu:

1. Dimensi pemberdayaan individu

Dalam dimensi individu ini terbagi atas enam dimensi, antara lain : informasional, psikologis, sosial, ekonomi, politik, dan budaya (Gigler, 2004, hal.15). Dari keenam dimensi tersebut menghasilkan keluaran berupa kemampuan peningkatan informasi dan penguatan kemampuan manusia dalam bidang TIK. Dalam dimensi informasional bertujuan untuk meningkatkan akses informasi dan kemampuan informasional. Hasil yang ingin dicapai dari dimensi ini antara lain: peningkatan kapasitas penggunaan bentuk berbeda dari TIK, meningkatkan literasi informasi, meningkatkan kapasitas untuk memproduksi dan mempublikasikan konten lokal, meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan anggota keluarga dan teman-teman di luar negeri.

Dimensi psikologis bertujuan untuk mendukung proses refleksi diri dan kapasitas pemecahan masalah. Hasil yang ingin dicapai berupa penguatan harga diri, peningkatan kemampuan untuk menganalisis situasi pribadi dan pemecahan masalah, penguatan kemampuan untuk mempengaruhi pilihan strategi hidup, sensitivitas dari masukan dunia modern.

Dimensi sosial lebih bertujuan untuk menguatkan sumber daya manusia seperti skill, pengetahuan, kemampuan untuk bekerja dan kesehatan yang terjamin. Hasil yang ingin dicapai dari dimensi ini adalah peningkatan literasi TIK dan kemampuan teknologi, peningkatan kemampuan kepemimpinan, peningkatan kemampuan manajemen program.

Dalam dimensi ekonomi terdapat tujuan yaitu untuk meningkatkan kapasitas masyarakat berinteraksi dengan pasar. Indikator dari keberhasilan dimensi ini ditandai dengan peningkatan akses terhadap pasar, peningkatan kemampuan kewirausahaan, adanya sumber alternatif dalam penghasilan, produktifitas kekuatan aset, peningkatan kesempatan kerja, peningkatan penghasilan menyeluruh dengan tiga cara : transaksi dengan biaya murah, mengurangi barang-barang transportasi, meningkatkan ketepatan waktu penjualan.

Dimensi politik lebih bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembuatan keputusan dalam level komunitas dan sistem politik. Sedangkan indikator keberhasilan

ditandai dengan peningkatan akses kepada informasi dan pelayanan pemerintah (egovernment), peningkatan kesadaran mengenai isu-isu politik, peningkatan kemampuan untuk berinteraksi dengan pemerintah lokal.

Dimensi terakhir yaitu budaya bertujuan untuk menguatkan identitas budaya masyarakat. Dalam hal ini indikator keberhasilannya ditandai dengan penggunaan TIK sebagai bentuk dari ekspresi budaya (desain web dll), meningkatnya kesadaran dari identitas budaya sendiri.

2. Dimensi pemberdayaan masyarakat

Dalam dimensi pemberdayaan masyarakat ini

Gigler (2004) juga menyebutnya sebagai pemberdayaan berbasis komunitas. Di dalamnya terdapat enam sub bagian dimensi, antara lain : informasional, organisasi, Pembangunan sosial, Pembangunan ekonomi, dan partisipasi politik.

Dalam dimensi informasional adalah apakah TIK baru membangun dan memperkuat sistem informasi tradisional yang sudah ada. penting untuk mengetahui sejauh mana struktur komunitas yang ada telah diperhitungkan ketika merancang program TI. Apakah ada partisipasi signifikan dari tokoh masyarakat dan masyarakat dalam persiapan proyek.

Dimensi Pembangunan sosial bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana TIK telah meningkatkan akses dan kualitas layanan sosial dasar bagi masyarakat, khususnya di bidang pendidikan dan Kesehatan.

Dimensi Pembangunan ekonomi adalah apakah *TIK* dapat memungkinkan masyarakat mengakses peluang baru. Misalnya, banyak komunitas yang ingin meningkatkan akses pasar melalui *website*.

Dimensi partisipasi politik Indikator kunci untuk mengamati apakah TIK meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam proses pengambilan keputusan politik.

Dimensi organisasi Indikator mengenai dampak TIK terhadap organisasi adalah mengevaluasi apakah proyek tersebut meningkatkan efisiensi dan transparansi organisasi saat ini.

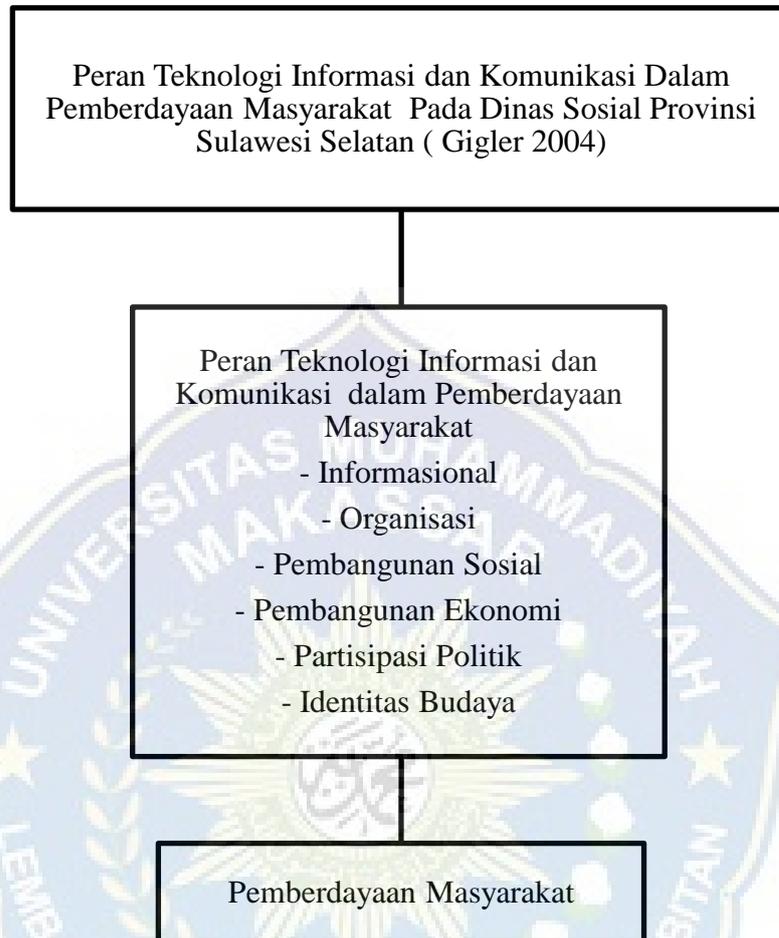
Dimensi identitas budaya indikator kunci apakah TIK telah menjadi 'pusat sosial' yang menampung berbagai kegiatan masyarakat yang tidak terkait dengan penggunaan.

Manuel Castells adalah seorang sosiolog dan pakar komunikasi yang dikenal dengan konsep "masyarakat jaringan" (*network society*) (1996). Ia mengemukakan bahwa TIK memiliki peran krusial dalam membentuk dan memperkuat jaringan sosial, memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan dan mendapatkan akses informasi yang relevan.

Profesor Jan van Dijk adalah seorang ahli komunikasi dan pengarang buku "*The Network Society*" (2005) yang terkenal. Ia berfokus pada peran TIK sebagai alat pemberdayaan sosial, ekonomi, dan politik bagi masyarakat yang kurang beruntung. Van Dijk menekankan bahwa TIK dapat mengurangi kesenjangan digital dan memberikan akses ke informasi, pendidikan, dan peluang ekonomi kepada masyarakat yang sebelumnya terpinggirkan.

C. Kerangka Pikir

Penelitian peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat adalah sebuah bentuk kerja sama antara masyarakat dan instansi. Pada rumusan masalah tentang bagaimana peran teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu kantor dinas sosial dalam pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan sosial dan program pemberdayaan di kantor dinas sosial provinsi Sulawesi Selatan, maka peneliti mengambil indikator :



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

D. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini berfungsi mengarahkan peneliti dalam menetapkan secara jelas apa yang semestinya diteliti. adapun fokus dalam penelitian mengenai Peran Teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat mdi kantor dinas sosial provinsi sulawesi selatan. peneliti menggunakan indikator – indikator peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat menurut Gegler (2004).

E. Deskripsi Fokus

Adapun deskripsi fokus peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat pada dinas sosial dilihat dari beberapa dimensi, yaitu :

1. Dimensi informasional berupa peran teknologi informasi dan komunikasi, dalam hal ini website Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan dalam memperkuat arus informasi. Dimensi informasional dalam pemberdayaan masyarakat yaitu penggunaan dana akses terhadap informasi yang relevan, diperlukan, dan bermanfaat bagi masyarakat. Indikator keberhasilannya ditandai dengan perbaikan arus informasi.
2. Dimensi organisasi berupa peran teknologi informasi dan komunikasi, (website) Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan dalam mewujudkan transparansi organisasi di lingkungan dinas sosial. Dimensi organisasi dalam pemberdayaan masyarakat yaitu pengorganisasian, pengembangan, dan penguatan struktur organisasi yang dapat membantu masyarakat untuk berpartisipasi, berkolaborasi, dan mengatasi masalah bersama. Indikator keberhasilan berupa adanya transparansi arus informasi dalam masyarakat.
3. Dimensi pembangunan sosial berupa peran teknologi informasi dan komunikasi, (website) Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan dalam meningkatkan pengetahuan, akses dan kualitas layanan sosial dasar. Dimensi pembangunan sosial dalam pemberdayaan masyarakat yaitu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup dan

kesejahteraan sosial masyarakat. Indikator keberhasilannya diukur dengan adanya pengetahuan, akses dan layanan sosial terhadap program pemerintah (pelayanan *egovernment*).

4. Dimensi pembangunan ekonomi berupa peran teknologi informasi dan komunikasi (website) Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan dalam meningkatkan pengetahuan dan memberikan informasi peluang usaha baru. Dimensi pembangunan ekonomi dalam pemberdayaan masyarakat yaitu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat. Indikator keberhasilannya ditandai dengan adanya pengetahuan dan kegiatan produktif masyarakat.
5. Dimensi partisipasi politik berupa peran teknologi informasi dan komunikasi (website) Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat. Dimensi partisipasi politik dalam pemberdayaan masyarakat yaitu keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan politik yang mempengaruhi kehidupan mereka. Indikator keberhasilan berupa koordinasi kegiatan politik seperti adanya transparansi informasi dalam masyarakat.
6. Dimensi identitas budaya berupa peran teknologi informasi dan komunikasi (website) Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan dalam memperkuat identitas budaya masyarakat. Dimensi identitas budaya dalam pemberdayaan masyarakat yaitu pengakuan, pengembangan,

dan penguatan nilai-nilai, tradisi, bahasa, dan praktik budaya suatu masyarakat. indikator keberhasilannya ditandai dengan adanya penyebaran informasi tentang budaya masyarakat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih 2 bulan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan, tentang peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat di Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat di kantor dinas sosial provinsi sulawesi selatan.

B. Jenis dan Tipe Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut Bogdan dan Taylor (1955) dalam buku “metode penelitian kualitatif” menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang seutuhnya mengenai Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kantor Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan yang berkaitan dengan ide, pandangan serta pengalaman informan dalam pemberdayaan masyarakat.

2. Tipe Penelitian

Menurut Moleong (2006) dalam Risman Aprianto (2020) penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat

sertasiswa-situasi, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung. Tipe penelitian ini adalah deskriptif yang dimaksudkan untuk menggambarkan suatu fenomena atau kejadian secara sistematis dan objektif mengenai peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari informan penelitian tentang peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat di kantor dinas sosial provinsi sulawesi selatan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data-data yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lainnya yang berkaitan dengan peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat di kantor dinas sosial.

D. Informan Penelitian

Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini yaitu memilih orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi akurat sesuai yang dimaksud penelitian yaitu tentang peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat. Informan penelitian adalah orang yang benar- benar mengetahui atau orang yang terlibat langsung dalam permasalahan penelitian. Pemilihan informan ini diambil

dengan pertimbangan tertentu. Dengan mempertimbangkan bahwa orang yang dipilih sebagai informan ini merupakan orang yang mengetahui tentang peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang valid.

No.	Informan
1.	Sekertaris Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan
2.	Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial
3.	Tokoh Masyarakat
4.	Masyarakat

Tabel 2. 2 Informan Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Tujuan dari observasi adalah untuk mengumpulkan informasi yang obyektif dan akurat tentang suatu fenomena. Observasi dapat memberikan data yang dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut, pengambilan keputusan, atau mendukung penelitian dan penemuan baru. Observasi juga dapat membantu mengidentifikasi pola, tren, atau perilaku yang dapat bermanfaat dalam memahami suatu masalah atau fenomena.

2. Teknik wawancara

Malyadin (2013) menyatakan bahwa wawancara merupakan salah satu cara mengumpulkana data dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lissan kepada objek penelitian. Wawancara dapat memberikan data yang kualitatif dan mendalam tentang pemikiran, sikap, pengalaman, atau persepsi responden. Data ini dapat digunakan untuk analisis, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, atau untuk mendukung temuan dalam penelitian atau investigasi.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses atau kegiatan mencatat, merekam, atau mencatat informasi secara tertulis, visual, atau audio. Tujuan dari dokumentasi adalah untuk merekam data, fakta, kejadian, atau proses agar dapat diakses dan digunakan di masa depan. Dokumentasi melibatkan pengumpulan, organisasi, penyimpanan, dan keberlanjutan informasi yang relevan.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini mengacu pada konsep Miles dan Huberman (Said 2011) yaitu model yang mengklasifikasikan analisis data menjadi tiga bagian yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses yang dilakukan melalui seleksi, pemfokuan data, penyederhanaan dan lain lain sehingga memudahkan

penarikan kesimpulan. Tujuan utama dari reduksi data dalam analisis data adalah untuk mempermudah pemahaman, interpretasi, dan analisis data, serta mengurangi waktu dan sumber daya yang diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari hasil penelitian.

3. Vertifikasi Data (*Data Verification*)

Data-Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang kemudian peneliti akan mencari makna dari hasil penelitian atau dari hasil pengumpulan data.

G. Keabsahan Data

Triangulasi merupakan salah satu cara penting dalam menguji keabsahan data dalam penelitian. Menurut William dan Sugita (2011), triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

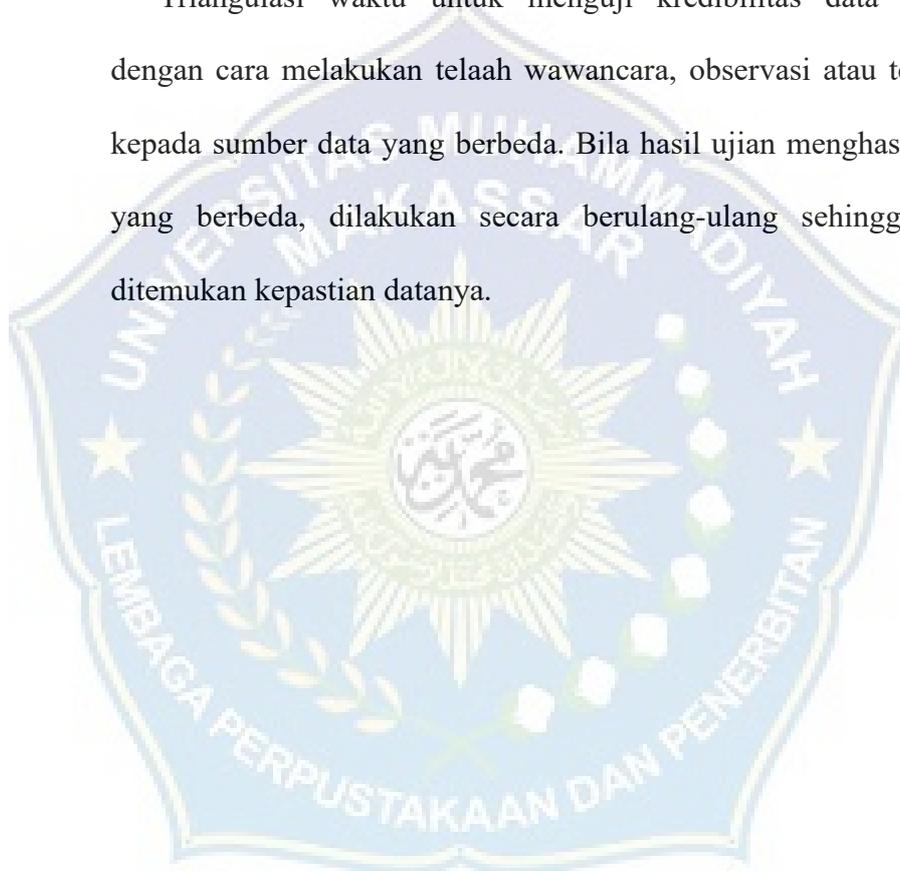
Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan telaah wawancara, observasi atau teknik lain kepada sumber data yang berbeda. Bila hasil ujian menghasilkan data yang berbeda, dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Kantor Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan

Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan yang beralamat di jalan pettarani yang dulunya belum berdiri sendiri masih berbentuk kantor wilayah yang disebut kantor wilayah sosial provinsi sulawesi selatan pada tahun 2008. Pada tahun 2008 kemudian berdiri sendiri menjadi Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan sampai sekarang menurut peraturan pemerintah no. 41 tahun 2008.

Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan adalah unsur pelaksana daerah di bidang kesejahteraan sosial. pada tanggal 06 Desember 1995 dinas kesejahteraan sosial dan perlindungan masyarakat RI yang dibentuk Kepres No.388 Tahun 1995, dinas kesejahteraan sosial dan perlindungan masyarakat provinsi Sulawesi selatan sebagai instansi vertical yang merupakan gabungan dari dua dinas yaitu Dinas Kesejahteraan Sosial dan Dinas Perlindungan Masyarakat yang melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing secara sendiri sendiri, Tahun 1999 kanwil mengaggas untuk dibentuknya sebuah Badan yang berada langsung di bawah Presiden, maka terbentuklah Badan Kesejahteraan Sosial Nasional (BKSAN), otonomi daerah pada tahun 2001, PP 41 Tahun 2008 Kesejahteraan Sosial dan Perlindungan

Sosial menjadi Dinas Sosial, kemudian UU 23 Pasal 18 tahun 2014 Mengatur tentang pemekaran struktural.

a. Visi dan Misi

Di dalam kantor Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan memiliki visi misi yang berdasarkan visi dan misi Gubernur Sulawesi Selatan, yaitu dengan program prioritas yaitu :

1. Sukses penyelenggaraan pemilu dan pilkada serentak 2024 berlangsung secara Luber, Jurdil, lancar, aman dan damai.
2. Pengendalian inflasi
3. Penanganan stunting dan gizi buruk
4. Pengentasan kemiskinan ekstrem
5. Ketahanan dan kedaulatan pangan
6. Kemudahan pelayanan publik dan investasi
7. Sinergi program prioritas nasional dan daerah
8. Stabilitas sosial, politik, keamanan, ketentraman, dan ketertiban umum

b. Kedudukan, tugas pokok dan fungsi dinas sosial provinsi Sulawesi Selatan.

a.) Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Nomor 8 Tahun 2008, Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu unsur pelaksana Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan yang dipimpin oleh seorang Kepala

Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

b.) Tugas dan Fungsi

Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan mempunyai tugas menurunkan angka populasi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) pada 24 Kabupaten/Kota. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan mempunyai fungsi:

a. Penyusunan Kebijakan Teknis di bidang Sosial, meliputi Bidang Pemberdayaan Sosial, Bidang Bantuan dan Jaminan Sosial, Bidang Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial serta Bidang Informasi dan Sumber Daya Sosial.

b. Penyelenggaraan urusan sosial dan pelayanan umum di bidang sosial meliputi Bidang Pemberdayaan Sosial, Bidang Bantuan dan Jaminan Sosial, Bidang Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial serta Bidang Informasi dan Sumber Daya Sosial.

c. Pembinaan dan penyelenggaraan tugas di bidang sosial meliputi Bidang Pemberdayaan Sosial Bidang Bantuan dan Jaminan Sosial, Bidang Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial dan Bidang Informasi dan Sumber Daya Sosial.

d. Penyelenggaraan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, KepalaDinas didukung unsur organisasi yang terdiri dari :

a. Sekretariat yang dipimpin oleh seorang Sekretaris yang mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan kegiatan, memberikan pelayanan teknis dan administrasi urusan umum dan kepegawaian, keuangan serta penyusun program dalam lingkungan Dinas Sosial.

b. Bidang Pemberdayaan Sosial dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam mengoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis pemberdayaan sosial.

c. Bidang Perlindungan Dan Jaminan Sosial dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam mengoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis perlindungan dan jaminan sosial.

d. Bidang Rehabilitasi Sosial dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam mengoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis rehabilitasi sosial.

e. Bidang Penangan Fakir Miskin dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas mengoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis penangan fakir miskin.

c. Struktur organisasi

Struktur organisasi Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat
 - a. Sub Bagian Program
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, dan Hukum
 - c. Sub Bagian Keuangan
3. Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial
 - a. Seksi Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam;
 - b. Seksi Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial;
 - c. Seksi Jaminan Sosial Keluarga.
4. Bidang Rehabilitasi Sosial
 - a. Seksi Rehabilitasi Sosial Anak;
 - b. Seksi Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia;
 - c. Seksi Rehabilitasi Tuna Sosial, Korban Perdagangan Orang, Dan Rehabilitasi Sosial Lainnya.
5. Bidang Pemberdayaan Sosial

- a. Seksi Pemberdayaan Sosial Perorangan, Keluarga, Kelembagaan Masyarakat Dan Pengelolaan Sumber Dana Sosial;
 - b. Seksi Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil;
 - c. Seksi Kepahlawanan, Keperintisan, Kesetiakawanan Dan Restorasi Sosial.
6. Bidang Penanganan Fakir Miskin
- a. Seksi Penanganan Fakir Miskin Pedesaan;
 - b. Seksi Penanganan Fakir Miskin Perkotaan;
 - c. Seksi Penanganan Fakir Miskin Pesisir, Daerah Tertinggal Dan Pulau-Pulau Kecil.
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
- a. PSBR Makkareso Maros
 - b. PSBR Nirannuang Bulukumba
 - c. PSTPA Inang Matutu Makassar
 - d. PSTW Mattirodeceng Makassar
 - e. PSAA Seroja Bone
 - f. PPSLU Mappakasunggu Pare - Pare
8. Kelompok Jabatan Fungsional
- d. Tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan tujuan
1. Tujuan
 - a.) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan

b.) Meningkatnya akuntabilitas perangkat daerah

2. Sasaran

a.) Peningkatan Pelayanan dan Pemenuhan kebutuhan dasar bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)

b.) Peningkatan potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) melalui kelembagaan

c.) Meningkatnya akuntabilitas kinerja, perencanaan dan pengelolaan keuangan perangkat daerah

3. Strategi

a.) Memantapkan pemenuhan kualitas hidup dan akses seluas-luasnya bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) terhadap pelayanan sosial dasar, fasilitas pelayanan publik dan jaminan kesejahteraan sosial

b.) Peran aktif dan kualitas sumber daya manusia kesejahteraan sosial, masyarakat dan dunia usaha dalam mendukung upaya penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial, serta membentuk jejaring kerjasama pelaku usaha kesejahteraan sosial termasuk Organisasi Sosial (ORSOS) tingkat lokal

4. Arah kebijakan

a.) Meningkatkan kualitas hidup bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) terhadap pelayanan sosial

dasar,fasilitas pelayanan public dan jaminan kesejahteraan sosial

b.) Meningkatkan prakarsadan peran aktif masyarakat mampu, duniausaha, perguruan tinggidan ORSOS /LSM dalam pembangunan kesejahteraan social secara terpadu dan berkelanjutan dalam mendayagunaan sumber kesejahteraan sosial.

c.) Meningkatkan kualitas pelayanan dan bantuan dasar kesejahteraan sosial bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial(PPKS) serta peningktn pemberdayaan kelompok rentan social lainnya.

B. Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan.

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemampuan masyarakat dalam mengatasi berbagai persoalan sosial, ekonomi, dan politik yang dihadapi oleh Masyarakat. Tujuan utama dari pemberdayaan masyarakat adalah memberikan masyarakat kontrol dan kemandirian atas kehidupan mereka sendiri, serta memberikan mereka akses terhadap sumber daya, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka. Pemberdayaan menurut (Suhendra, 2006:74-75) adalah “suatu kegiatan yang berkesinambungan dinamis secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif dengan keterlibatan

semua potensi”. Sedangkan Menurut (Sumaryadi, 2005:11) pemberdayaan masyarakat adalah “upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan”.

Pemberdayaan masyarakat melibatkan kolaborasi antara pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat itu sendiri. Proses ini dapat mencakup pendidikan, pelatihan, penyuluhan, pemberian akses terhadap pekerjaan dan peluang ekonomi, pengembangan infrastruktur, penguatan kapasitas komunitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka.

Pada pemberdayaan masyarakat terdapat dua bidang strategi atau program yang dilakukan oleh Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan yaitu bidang rehabilitas sosial (RESOS) dan bidang penanganan fakir miskin. pada bidang Resos diperuntukkan untuk lanjut usia yang mempunyai usaha dan bantuan yang diterima dalam bentuk barang. kemudian bidang penanganan fakir miskin seperti KUBE (kelompok usaha bersama) yang menerima bantuan sesuai isi proposal yang diajukan dengan syarat semua bantuan sosial yang diberikan harus dimasukkan pada data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS).

Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan dapat memastikan bantuan yang diberikan tepat sasaran dengan cara mengkaji ulang (kroscek) dan ikut serta dalam pemeriksaan bantuan dan dalam pemberian bantuan.

Adapun indikator keberhasilan yang digunakan untuk program pemberdayaan masyarakat yaitu dengan cara monitorium dan mengevaluasi terkait kemajuan yang telah dilakukan setelah mendapat bantuan sosial.

Dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat memiliki hambatan tersendiri untuk dinas sosial seperti saat pengajuan proposal terkait bantuan tidak masuk ke dalam DTKS dan ketidakberhasilan masyarakat dalam mengembangkan usaha yang telah diberikan bantuan. cara mengatasi ketika terjadinya tantangan atau hambatan yaitu dengan cara mengganti orang yang mengajukan proposal dengan orang lain, kemudia cara kedua koordinasi dengan dinas sosial kabupaten atau kota ketika telah memberikan bantuan agar melakuka kroscek atau mengevaluasi.

Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan memiliki rencana jangka panjang dalam pemberdayaan masyarakat di provinsi sulawesi selatan yang pertama menyiapkan data, kemudian setiap daerah harus mengusulkan semua masyarakat yang kurang mampu harus masuk DTKS. yang kedua mengusahakan ekonomi baik agar dapat memberdayakan masyarakat khususnya masyarakat kurang mampu atau miskin.

Untuk mengetahui peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdaayaan masyarakat dibutuhkan suatu metode yang tepat agar dapat memberikan hasil yang akurat terhadap subjek yang diteliti. dengan adanya website dapat memudahkan pemberdayaan yang dilakukan

oleh dinas sosial provinsi sulawesi selatan. Berdasarkan penelitsn terhadap website terkait dengan indikator yang di jadikan sebagai dasar dalam penelitian ini peneliti menemukan sejumlah publikasi di websitedari tahun 2021 sampai tahun 2023.

Mengacu pada konsep peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat terdapat 5 item penting untuk mengetahui peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat (1) Informasional (2) Pembangunan Sosial (3) Pembangunan Ekonomi (4) Partisipasi Politik (5) Organisasi dan (6) Identtas Budaya, hasil pengkajian terhadap keenam hal tersebut sebagai berikut:

1. Informasional

Informasional yang dimaksudkan adalah pemanfaatan website untuk meningkatkan akses informasi. Indikator keberhasilannya ditandai dengan perbaikan arus informasi program pemerintah dalam penyaluran bantuan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan sekretaris dinas sosial provinsi sulawesi selatan Ir. Muhammad Nasser

Parawansa.

“Jadi dalam website ini terdapat berbagai macam berita seperti program program pemerintah terkait bantuan dan yang lainnya. dinas sosial sendiri menggunakan website sebagai salah satu penyebaran informasi terkait program pemerintah. tidak hanya website tapi sosial media juga kami gunakan untuk penyebaran informasi”. (MNP 8 desember 2023) ...

Dari wawancara tersebut dimensi informasional sudah memperbaiki arus informasi dengan menggunakan website. Hal tersebut juga dikemukakan oleh ketua bidang pemberdayaan Drs. Jamaris dalam wawancara.

“terkait kegiatan kegiatan dinas sosial itu banyak tersampaikan tidak hanya di website saja tetapi juga di media sosial dinas sosial, disitu setiap kegiatan baik itu dilaksanakan oleh bidang maupun secara formal di kantor ataupun yang terkait bencana yang langsung dari pak gubernur itu disampaikan disitu” (JMS 12 desember 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dimensi informasional dalam pemberdayaan masyarakat sudah memperbaiki arus informasi masyarakat melalui website dengan adanya berita ataupun informasi terkait program pemerintah yang diberikan melalui website. Adapun dalam dimensi informasional menurut salah satu ketua RT kompleks Agraria.

“kalau berbicara terkait informasi melalui website itu sudah tersampaikan banyak sekali informasi, tapi terkadang juga informasinya bisa dari RW juga. kalau ada bantuan juga biasa dinas sosial datang langsung untuk minta datanya. dan bagus juga sekarang sudah bisa melalui website atau sosial media untuk mencari tau bantuan dari pemerintah.” (JM 13 desember 2023)

Dari hasil wawancara dari salah satu RT di kompleks dimensi informasional melalui website sangat membantu dalam arus informasi masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari wawancara salah satu masyarakat di kompleks agraria. “websitenya dinas sosial yang saya tau ada berita-berita

terkait bantuan-bantuan. selain dari website saya juga sering dapat informasi melalui sosial media” (MI 13 desember 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dalam dimensi informasional sangat membantu dalam informasi yang diberikan pada masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perbaikan informasi masyarakat melalui website sudah dilakukan sesuai kegunaannya. dimana dalam website Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan memberikn informasi terkait program pemerintah seperti pemberdayaan masyarakat dalam pertanian, kemudian pemberian bantuan, dan bagaimana persiapan pemilu 2024. Jadi peningkatan akses ke informasi dalam masyarakat yaitu adanya media ataupun platform yang menjadi tempat menyebarkan informasi yang relevan dan bermanfaat kepada masyarakat sehingga indikator keberhasilannya terpenuhi. Adapun program program pemerintah tersebut disampaikan melalui website dengan

Alamat <https://ppid.sulselprov.go.id>.

2. Organisasi

Dimensi organisasi yang dimaksudkan yatu dimana website dinas sosial berperan untuk memperkuat kemampuan dan juga transparansi berorganisasi di lingkungan Dinas Sosial Propinsi Sulawesi Selatan. Bentuk transparansi tersebut dapat dilihat

dari wawancara terhadap sekretaris Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan.

“untuk transparansi dinas sosial provinsi itu sudah melakukan melalui website ataupun sosial media. seperti penyaluran bantuan terhadap masyarakat kurang mampu ataupun bantuan terhadap korban bencana. jadi kami sebarkan informasi melalui website ataupun sosial media bahwa dinas sosial telah menyampaikan bantuannya” (MNP 8 desember 2023)

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa adanya transparansi yang telah diterapkan oleh dinas sosial. Selanjutnya wawancara pada ketua bidang pemberdayaan dinas sosial provinsi sulawesi selatan.

“dari website terkait semua kegiatan yang berhubungan dengan penerima manfaat itu harus tersampaikan. apakah barangnya tersalur atau tidak. karena dinas sosial ini termasuk dinas yang dipantau kpk dan bpk. karena semua sumbangan ataupun bantuan itu tidak mengenal. untuk dinas sosial khususnya terkait bencana misalnya itukan sewaktu waktu. dan untuk organisasi yang ada di masyarakat kami memberikan pelatihan juga sesuai dengan organisasi yang ada dimasyarakat misalkan ada kube terkait cara menjahit jadi kami juga memberikan fasilitas dan keperluan lainnya sesuai dengan proposal yang di ajukan ” (JMS 12 desember 2023)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa telah melakukan program pemerintah secara transparansi arus informasi melalui website. Adapun wawancaa menurut salah satu RT di kompleks agraria.

“jadi transparansinya itu melalui website biasa juga dari kelurahan yang menyampaikan. jadi kami tau kalau bantuannya itu tersalur memang kepada masyarakat yang membutuhkan” (JM 13 desember 2023)

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa transparansi arus informasi menggunakan website ini sudah agar optimal. Hal tersebut juga disampaikan oleh salah satu masyarakat di makassar.

“kalau disini salah satu organisasi masyarakat itu ada pkk. dan untuk pkk sendiri itu kalau buka website juga bisa belajar dari situ karena ada diberikan berita terkait program pemerintah seperti penyaluran bantuannya”
(MI 13 desember 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa website dinas sosial provinsi sangat mempengaruhi terhadap organisasi masyarakat terkait transparansi yang dilakukan oleh dinas sosial provinsi sulawesi selatan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan transparansi dan informasi yang dilakukan dinas sosial melalui website sudah dilakukan secara optimal Seperti yang telah tertera dalam website yaitu diberikan pelatihan seperti pada kelompok usaha bersama yang tahapan evaluasinya dengan cara melihat kemajuan dari organisasi kelompok usaha bersama.

3. Pembangunan Sosial

Dimensi pembangunan sosial yang dimaksudkan yaitu pada website yang bertujuan untuk meningkatkan akses terhadap layanan sosial dasar seperti adanya layanan perlindungan sosial yaitu adanya pantai rehabilitas. Indikator keberhasilannya diukur dengan adanya pengetahuan dan akses

sosial terhadap program pemerintah (pelayanan *egovernment*).
Sebagaimana yang telah disampaikan oleh sekretaris dinas sosial dalam wawancara.

“program pemerintah itu banyak sekali disampaikan melalui website karena dengan website ini masyarakat dapat mengetahui informasi terkait program pemerintah. Tidak hanya di website tetapi juga kami menggunakan media sosial untuk menambah peningkatan informasi terkait program pemerintah” (MNP 8 desember 2023)

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa dalam penggunaan website di Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan ini digunakan semaksimalnya untuk memberikan informasi terkait program pemerintah. Adapun wawancara yang telah dilakukan oleh ketua bidang pemberdayaan masyarakat.

“kalau mereka mengakses website itu pasti akan tersampaikan, tapi setiap kegiatan program pemerintah tersampaikan seperti yang kemarin peringatan korban 40 jiwa yang diadakan dikota makassar” (JMS 12 desember 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dimensi pembangunan sosial dapat meningkatkan pengetahuan dan akses terhadap program pemerintah. Hal ini juga dapat dilihat dari salah satu tokoh masyarakat.

“untuk program pemerintah seperti bantuan itu sudah jelas yang bisa saya dapatkan di websitenya itu sudah mempermudah juga dalam hal informasi yang kami dapatkan” (JM 13 desember 2023)

Berdasarkan hasil wawancara terdapat pendapat dari tokoh masyarakat bahwa untuk program sosial dari dinas sosial provinsi telah meningkatkan pengetahuan dan akses informasi masyarakat. Adapun pendapat dari salah satu masyarakat di makassar dalam wawancara yang telah dilakukan.

“kalau misalnya ada informasi dari dinas sosial itu saya selalu dapat di website karena memang disitu beritanya banyak tapi saya juga biasa dapat informasi program sosial dari sosial medianya” (MI 13 desember 2023)

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dengan adanya website dapat meningkatkan pengetahuan dan akses informasi pada masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan dan akses informasi sosial yang dilakukan dinas sosial melalui website sudah dilakukan secara optimal terkait salah satu program pemerintah yaitu peningkatan dalam menyebarkan informasi. dalam bidang pembangunan sosial hal ini dapat dilihat dengan adanya tempat penampungan untuk lanjut usia atau biasa disebut panti rehabilitas sosial.

4. Pembangunan ekonomi

Dimensi Pembangunan ekonomi melalui website bertujuan untuk mempromosikan peluang ekonomi. Indikator keberhasilannya ditandai dengan peningkatan kegiatan produktif melalui peningkatan pengetahuan, dan mengakses

peluang baru. Adapun informasi informasi terkait peluang usaha dan pengembangan perekonomian lainnya yang dipublikasikan melalui website seperti penanaman pisang cavendish yang bisa digunakan meningkatkan ekonomi masyarakat.

Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dari sekretaris dinas sosial provinsi sulawesi selatan.

“jelas untuk website dinsos itu masyarakat harus bisa mendapatkan peluang baru. karena dari banyaknya program pemerintah yang ada di website itu bisa dijadikan wadah. dari banyaknya peluang yang bisa diambil untuk masyarakat yaitu melalui penanaman cabe misalnya” (MNP 8 desember 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa dengan adanya website yang ada di Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam praktik pertanian dan juga masyarakat dapat mendapatkan peluang baru. Adapun wawancara yang telah dilakukan oleh ketua bidang pemberdayaan masyarakat.

“tergantung masyarakatnya karena itu kan senantiasa diberitakan dan disampaikan melalui website apakah yang dikelola tersendiri oleh dinasnya ataupun dikelola secara keseluruhan dari pemprov itu harusnya. tapi kan aksesnya gampang tinggal dibuka saja nah ada disitu pasti akan muncul kayak sekarang program pak gubernur itu tentang pisang khususnya pisang kasendi, terus penanaman cabe karekan inflasi sekarang harga cabe sekarang 86ribu/kg” (JMS 12 desember 2023)

Dari wawancara yang telah dilakukan ketua bidang pemberdayaan Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan bahwa

untuk mendapatkan peluang baru dan pengetahuan terkait praktik dikembalikan lagi kepada masyarakat dikarenakan semua telah disediakan oleh Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan untuk dapat mengakses di website. sebagai salah satu tokoh masyarakat di makassar yang telah melakukan wawancara juga mengatakan.

“pokoknya komunikasi menyangkut program program dinas sosial kami biasa mencari tau juga di website, jadi kita tau program program yang dilakukan pemerintah. jadi kami juga bisa mendapat peluang baru informasi dari website dinas sosial” (JM 13 desember 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dari tokoh masyarakat dan diketahui bahwa masyarakat mendapatkan peluang baru dan juga pengetahuan terkait praktik pertanian. adapun wawancara yang telah dilakukan oleh masyarakat.

“kalau dari sisi informasi tergantung masyarakat, kalau mereka melakukan akses ke website tergantung masyarakatnya. kalau dia mencari informasi di website bisa saja berguna karna duina sekarang kan sudah elektroni, dunia maya, masyarakat juga kalau ingin melakukan transaksi tinggal menggunakan gedjet nya. jadi kita ini bisa mendapatkan peluang baru dari website itu” (MI 13 desember 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa terkait peluang baru dan pengetahuan itu tergantung dari masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan terkait praktek dan peluang baru yang dilakukan dinas sosial melalui website sudah

dilakukan secara optimal terkait salah satu program pemerintah yaitu cara mengembangkan bibit pisang. dimana masyarakat dapat mengambil kesempatan untuk membuat usaha pisang.

Melalui publikasi informasi terkait sejumlah peluang pengembangan ekonomi Masyarakat, berdampak pada adanya kegiatan produktif masyarakat berupa peningkatan keterampilan dan kompetensi, peningkatan pendapatan, dan peningkatan kesejahteraan ekonomi.

5. Partisipasi politik

Dimensi Partisipasi politik pada website bertujuan untuk meningkatkan transparansi dalam masyarakat. Indikator keberhasilan dari dimensi ini koordinasi kegiatan politik untuk meningkatkan transparansi informasi dalam masyarakat terkait bagaimana persiapan untuk pemilu 2024. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dari sekretaris dinas sosial provinsi sulawesi selatan.

“kalau website itu terkait transparansi informasi yang dilakukan sudah ada dan bahkan sudah banyak yang di informasikan melalui website seperti adanya nphd. juga dengan website itu masyarakat bisa memberikan saran ataupun pengaduannya melalui website” (MNP 8 desember 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa transparansi yang dilakukan Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan banyak diinformasikan melalui website. Adapun

wawancara yang telah dilakukan pada ketua bidang pemberdayaan dinas sosial provinsi sulawesi selatan.

“didalam website itu pasti ada pengaduan, pasti ada komentar, pasti ada penyampaian apakah itu tepat sasaran apa tidak. Jadi semakin banyak yang mengakses semakin banyak yang tau informasinya” (JMS 12 desember 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dari ketua bidang pemberdayaan dapat diketahui bahwa bahwa koordinasi terkait transparansi informasi yang dilakukan oleh Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan di dalam website yang juga terdapat halaman yang menyediakan tempat pengaduan serta adanya berita agar diketahui program pemerintah tepat sasaran. Selain itu adapun wawancara yang dilakukan oleh salah satu tokoh masyarakat.

“kalau dari website itu sendiri kami bisa melihat transparansi yang dilakukan pemerintah dari programnya. kami juga bisa lebih percaya kepada pemerintah karena ada informasinya itu diwebsitenya juga ada tempat pengaduan jadi masyarakat kalau ada yang mau protes bisa lewat website itu” (JM 13 desember 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa dari website masyarakat dapat melihat transparansi terkait program yang telah dilakukan pemrintah. Adapun wawancara yang dilakukan oleh salah satu masyarakat.

“sebenarnya sangat memungkinkan karena sekarangkan biar kita dimana saja dunia maya ataupun informasi komunikasi itu berkembang pesat. dimanapun kita berada pasti sangat mudah mengakses apalagi zaman

sekarang itu banyak sudah yang menggunakan website sebagai sarana informasi bagi masyarakat” (MI 13 desember 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa dengan adanya website ini masyarakat dapat mengakses informasi terkait transparansi ataupun informasi lainnya kapan saja dan dimana saja.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan transparansi informasi yang dilakukan dinas sosial melalui website sudah dilakukan secara optimal terkait salah satu informasi dalam website yaitu adanya peninjauan gudang logistik KPU luwu utara yang dapat membantu masyarakat mengetahui sejauh mana persiapan untuk pemilu 2024.

6. Identitas budaya

Dimensi Identitas budaya yang bertujuan untuk memperkuat identitas budaya masyarakat. indikator keberhasilannya ditandai dengan peningkatan penyebaran informasi budaya masyarakat itu sendiri.

Informasi terkait identitas budaya yang dipublikasikan melalui website Dinas Sosial Propinsi Sulawesi Selatan berupa acara festival.

Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dari sekretaris dinas sosial provinsi sulawesi selatan.

“dari segi budaya masyarakat yang ada di sulsel ini sebenarnya ada banyak macam budaya. kalau untuk website itu kami juga memberikan informasi terkait budaya budaya yang ada dimasyarakat” (MNP 8 desember 2023)

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa penyeberan budaya yang ada dimasyarakat juga dilakukan oleh dinas sosial provinsi sulawesi selatan. Budaya budaya tersebut seperti pameran temporer dan lomba permainan tradisional. Adapun wawancara yang dilakukan oleh ketua bidang pemberdayaan.

“kalau sebenarnya website itu tujuannya menginformasikan dan tranparansi juga. Cuma ada yang didalam pemerintahan itu birokrasi tidak boleh semuanya disampaikan karena itukan banyak ditakutkan terjadi diluar prepsepsi masyarakat. kalau untuk budaya itu juga disampaikan seperti yang pernah dilakukan dinas pemberdayaan kayak kemarin kemarin mereka melakukan ivent pariwisata dan budaya itukan tersampaikan melalui website” (JMS 12 desember 2023)

Dari wawancara yang telah dilakukan diatas dapat diketahui bahwa penyeberan budaya budaya yang ada di sulawesi selatan dapat ditingkatkan dengan menggunakan website. adapun wawancara dari salah satu tokoh masyarakat.

“untuk budaya juga itu ya tergantung budaya apanya kan ada bahasa ataupun suku. itu juga sudah ada dalam webite jadi untuk budaya saya rasa itu memang sangat bagus untuk memberikan informasi pemerintah” (JM 13 desember 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa masyarakat dengan adanya website sangat berpengaruh

terhadap budaya karena dapat menyebarkan terkait budaya budaya yang ada. Selanjutnya adapun wawancara terhadap salah satu masyarakat.

“kalau budaya tergantung juga dari sisi masing masing kondisi masyarakat. kalau kita ini kan kalau dalam sebuah masyarakat pasti dari sisi kultur, bahasa itu juga pasti akan mempengaruhi. jadi kalau perannya dinas sosial bagaimana meningkatkan taraf hidup masyarakat itu sesungguhnya sangat berpotensi untuk membangun keajahteraan masyarakat” (MI 13 desember 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwadengan adanya website terkait penyebaran budayanya sangat membantu masyarakat dalam hal pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan penyebaran budaya masyarakat yang dilakukan dinas sosial melalui website sudah dilakukan secara optimal terkait salah satu program pemerintah yaitu seperti pada kegiatan di museum la galigo.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan mengenai Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan indikator informasional, organisasi, pembangunan sosial, pembangunan ekonomi, partisipasi politik, dan identitas budaya.

1. Informasional

Pada indikator informasional yang dimaksud adalah keberhasilan yang di tandai dengan perbaikan arus informasi program pemerintah

dalam penyaluran bantuan masyarakat. Dimana informasional dapat menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan dari segi informasional pada website dinas sosial provinsi sulawesi selatan. Dari website Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan terdapat 6 informasi terkait bantuan dan program yang telah dilakukan Dinas Sosial Procvinsi Sulawesi Selatan.

Selanjutnya, dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan data yang mendukung dari pihak Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan pada indikator informasional yang telah dilakukan secara maksimal dengan melihat pemberian informasi yang tertera didalam website dapat mempermudah masyarakat dalam hal informasi. Dengan adanya website ini masyarakat tidak lagi bingung untuk mencari informasi terkait program pemerintah dalam penyaluran bantuan masyarakat. kat. Meskipun terkendala mengenai jaringan yang tidak stabil akan tetapi informasi yang telah tertera di website sudah memberikan manfaat bagi masyarakat.

2. Organisasi

Organisasi menurut Daniel E. Griffiths yaitu seluruh orang-rang yang melaksanakan fungsi-fungsi yang berbeda tetapi saling berhubungan dan dikoordinasikan agar supaya sebuah tugas atau lebih dapat diselesaikan. Dalam wesite Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan diharapkan agar mempermudah masyarakat mendapatkan informasi terkait pengembangan terhadap organisasi. Untuk website

Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan dalam bidang organisasi terdapat 1 berita terkait pemberian pelatihan terhadap kelompok usaha.

Selanjutnya dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan data yang mendukung indikator organisasi yang telah dilakukan secara maksimal dimana website ini dapat digunakan masyarakat untuk mengetahui informasi terkait pelatihan atau pengembangan yang telah dilakukan oleh Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan. Dengan adanya website Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan mampu untuk mempermudah masyarakat di Sulawesi Selatan untuk mendapat informasi terkait organisasi seperti adanya KUBE (Kelompok Usaha Bersama). Akan tetapi masih ada masyarakat yang kesulitan dalam mengakses website tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan terkait teknologi.

3. Pembangunan Sosial

Menurut Midgley, pembangunan sosial adalah suatu proses perubahan sosial yang terencana yang di desain untuk mengangkat kesejahteraan penduduk secara menyeluruh, dengan menggabungkannya proses pembangunan ekonomi yang dinamis. Dimana dalam website Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan terdapat informasi terkait adanya penyediaan tempat rehabilitasi yang dimana belum tertera dalam website Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan karena kurangnya staf yang bertanggungjawab pada website.

Selanjutnya dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan data yang mendukung dari indicator pembangunan sosial yang telah dilakukan secara maksimal dimana sudah mempercepat penyampaian informasi terkait pembangunan sosial. Namun penggunaan website belum efisien bagi masyarakat yang sudah berusia 60 tahun ke atas. Dengan adanya hubungan kerjasama antar sesama masyarakat sehingga dapat mempermudah untuk penggunaan website.

4. Pembangunan Ekonomi

Menurut Suryana, pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk dalam suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang, dimana pembangunan ekonomi ini sebagai suatu proses berarti perubahan yang terus menerus dan berlangsung dalam jangka panjang. Dimana pada penggunaan website akan terjadi perubahan-perubahan dari segi pembangunan ekonomi. Pada bidang pembangunan ekonomi website Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan terdapat 4 informasi yang diberikan terkait peningkatan keterampilan, pendapatan, dan kesejahteraan ekonomi.

Menurut hasil penelitian yang didapatkan bahwa penggunaan website Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan yang telah dilakukan secara maksimal karena masyarakat dengan mudah untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait program pemerintah yang salah satunya program pengembangan bibit pisang. Proses pengembangan ekonomi yaitu bibit pisang ini dimana yang diberikan pemerintah

adalah terkait bagaimana perawatan serta bagaimana membudidayakan bibit pisang yang ingin dikembangkan. Cara untuk mengakses website Dinas sosial Provinsi Sulawesi Selatan dapat langsung diakses pada chroom ataupun google.

5. Partisipasi Politik

Menurut Thoha, Partisipasi politik adalah suatu cara yang dipergunakan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi pemimpin dalam mempengaruhi perilaku orang lain. Dimana masyarakat dapat mengetahui proses periapan pemilu 2024. Dalam website Dinas Sosial Provini Sulawesi Selatan dalam bidang partisipasi politik terdapat 1 informasi yang diberikan terkait transparansi informasi.

Menurut hasil penelitian yang telah didapatkan bahwa website Dinas Sosial Provini Sulawesi Selatan yang telah dilakukan secara maksimal. Dimana masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi terkait pemilu 2024. dan dengan adanya website Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan ini beberapa mayarakat cukup puas karena tidak lagi mencari informasi melalui koran-koran akan tetapi menggunakan website.

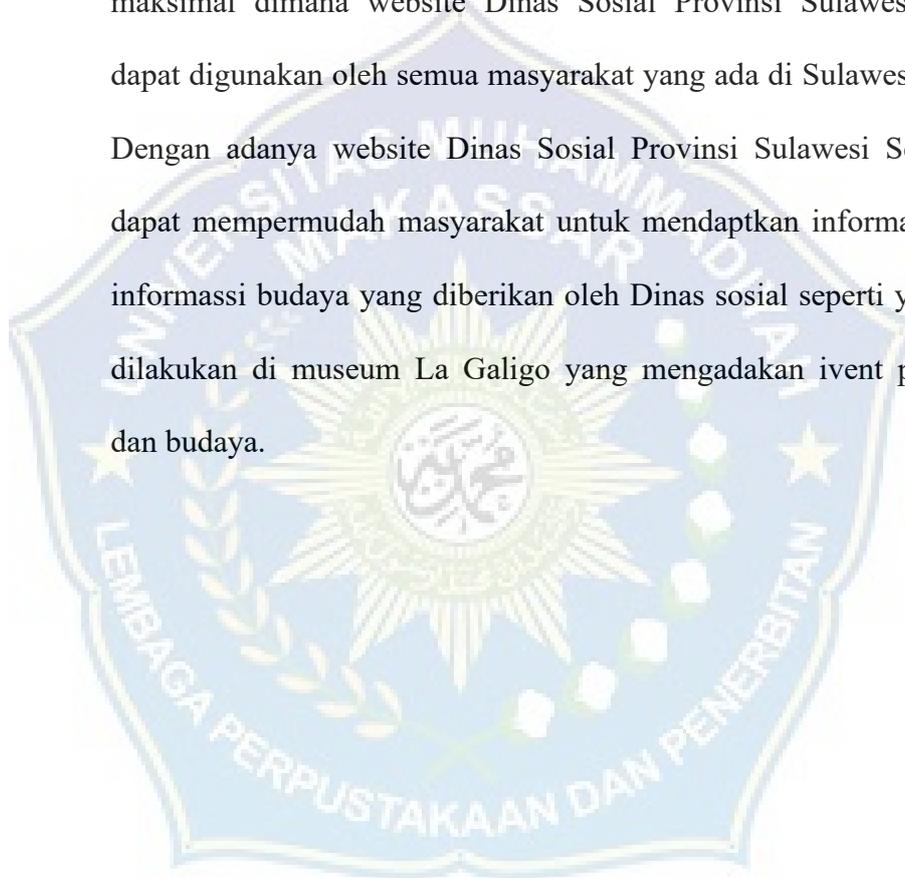
6. Identitas Budaya

Menurut Dorais, Identitas budaya merupakan kesadaran dasar terhadap karakteristik khusus kelompok yang dimiliki seseorang dalam hal kebiasaan hidup, adat, bahasa, dan nilai-nilai. Dalam website Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan diharapkan agar mampu memberikan

informasi budaya. Untuk bidang identitas budaya terdapat 3 informasi yang diberikan pada website Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan terkait budaya yang ada di Sulawesi Selatan.

Selanjutnya dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan data yang mendukung indikator identitas budaya yang telah dilakukan secara maksimal dimana website Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan dapat digunakan oleh semua masyarakat yang ada di Sulawesi Selatan.

Dengan adanya website Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan ini dapat mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait informasi budaya yang diberikan oleh Dinas sosial seperti yang telah dilakukan di museum La Galigo yang mengadakan event pariwisata dan budaya.



BAB V

PENUTUP

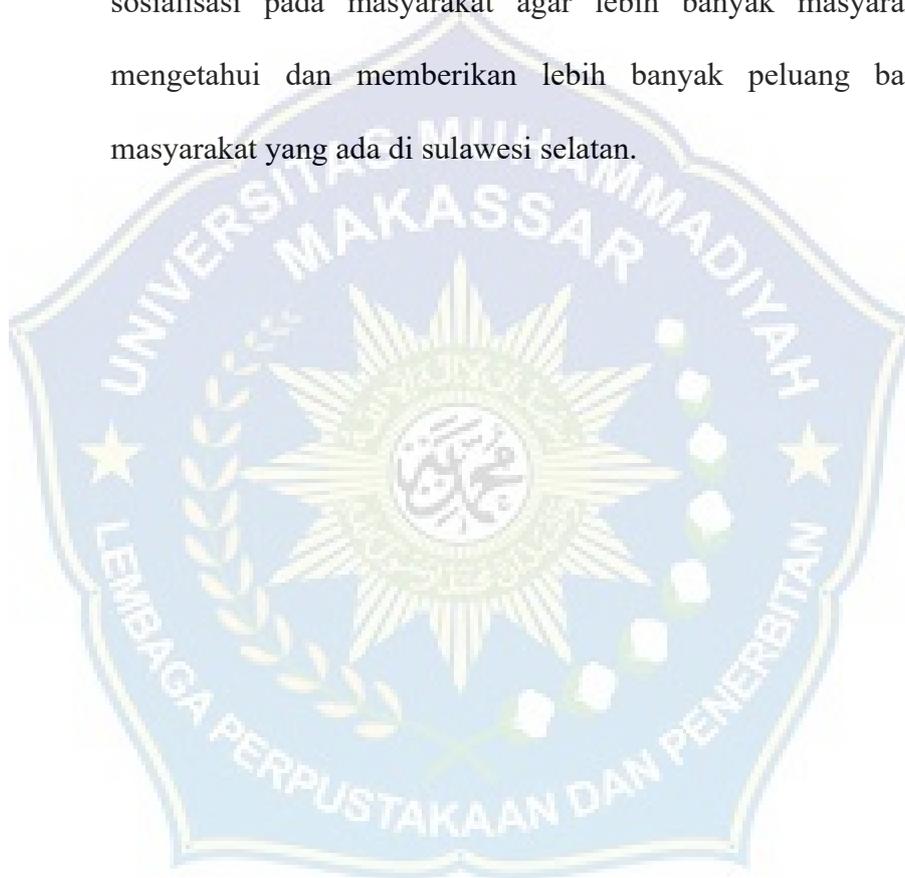
A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan diolah pada pembahasan bab sebelumnya, adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut. Peran teknologi informasi dan komunikasi (website) dalam pemberdayaan Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan 6 indikator yaitu informasional, organisasi, pembangunan sosial, pembangunan ekonomi, partisipasi politik dan identitas budaya. Dimana dari keenam indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian informasi melalui website terkait enam indikator telah dilakukan secara maksimal. Dimensi informasional masyarakat bisa lebih mudah dalam mencari informasi terkait program pemerintah. Dimensi masyarakat dapat melihat informasi terkait transparansi yang dilakukan oleh pemerintah. Dimensi pembangunan sosial masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan informasi terkait informasi yang dilakukan pemerintah. Dimensi pembangunan ekonomi masyarakat dapat mengetahui terkait praktek praktek yang telah dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat juga akan mendapatka peluang baru dari pengetahuan yang mereka dapat. Dimensi partisipasi politik adanya tranparansi informasi pada website. Dimensi identitas budaya memberdayakan masyarakat dengan menyebarkan budaya budaya yang ada di masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan hasil analisis pada bab bab sebelumnya maka peneliti memberikan saran yaitu :

Website pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan agar lebih ditingkatkan lagi terutama untuk website seharusnya memberikan sosialisasi pada masyarakat agar lebih banyak masyarakat yang mengetahui dan memberikan lebih banyak peluang baru untuk masyarakat yang ada di Sulawesi Selatan.



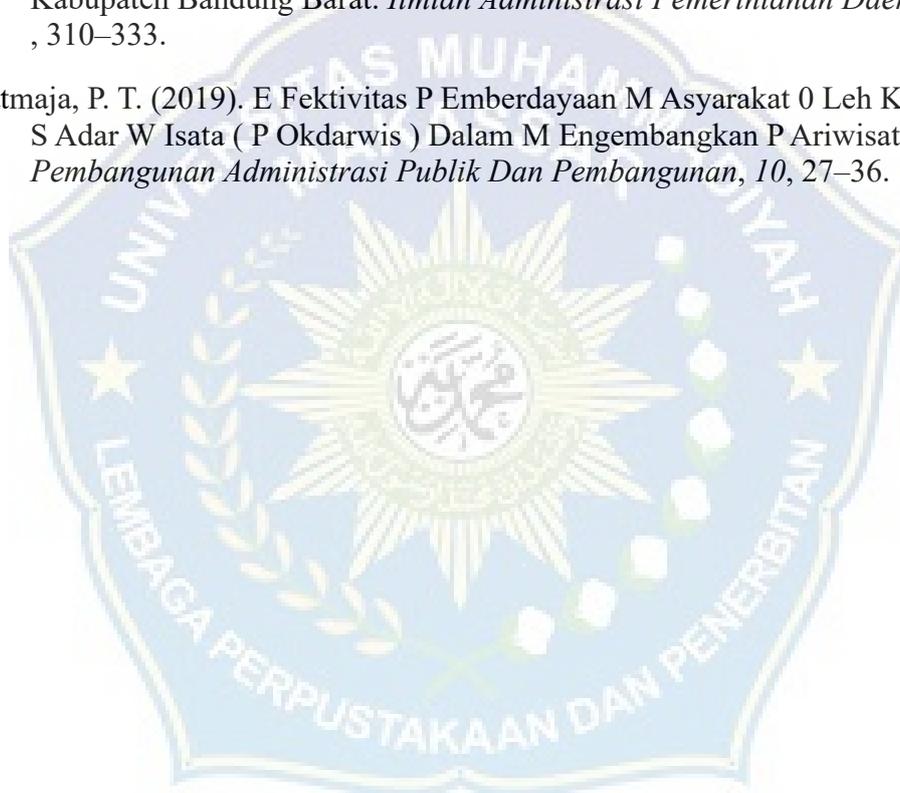
DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. (2014). Efektivitas Kerja Pegawai dinas sosial prov.sul-sel. *Universitas Hasanuddin*, 1–113.
- Akib, K., Badu, M., & Raimanu, G. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dengan Teknologi Informasi Dalam Mempromosikan Produk-Produk Unggulan Desa, *4*(3), 1969–1976.
- Aprianto, N. E. K. (2021). The Role of Information and Communication Technology in Business. *International Journal Administration, Business and Organization (IJABO)* |, *2*(1), 1–7. Retrieved from <https://ijabo.a3i.or.id>
- Chaer. Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta. Dorais, Louis Jacques.
- Dwimawati, E., Beliansyah, F., & Zulfa, S. A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Gunung Menyan. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *3*(1). <https://doi.org/10.32832/abdidos.v3i1.290>
- Fauziah, F., Fazriyan, W., Pratama, F. A., & Pratama, S. P. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi Untuk Mempromosikan Produk-Produk Unggulan Desa. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(01), 67–73. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v3i01.2724>
- Fianingsih. (2020). Pemberdayaan Masyarakat melalui Kampung Marketer (Studi Kasus Desa Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga). Retrieved from <https://lakuuu.id/blog/kampung-marketer>
- Istanti, E., & Sutopo, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjungan Kec. Driyorejo Kab. Gresik Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Budidaya Toga. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 82–88. <https://doi.org/10.29040/budimas.v2i2.1090>
- James Midgley, *Pembangunan Sosial, Pespektif Pembangunan dalam Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Ditperta Islam), tahun 2005, hal 35.
- Khusna, I. H. (2019). Strategi Pemberdayaan Desa Melalui Pemanfaatan Tik Di Kabupaten Pematang Village Development Strategy By Utilization of Ict in Pematang. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik* , *23*(2), 78–89.
- Mayowan, Y. (2019). DI DESA (Studi Kasus di Kabupaten Lamongan), *23*.
- Muafani, M. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Tengah Pandemi Covid-19 Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, *8*(2), 134–139. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i2.1587>

- Mukhsin. (2019). Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Penabur*, No.21/Tahu(77–78), 1–8. Retrieved from [http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal. 78-87 Peranan Teknologi Informasi.pdf](http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal.78-87%20Peranan%20Teknologi%20Informasi.pdf)
- Mukhsin, M. (2020). Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa Dalam Publikasi Informasi Desa Di Era Globalisasi. *Teknokom*, 3(1), 7–15. <https://doi.org/10.31943/teknokom.v3i1.43>
- Muliyati. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Pinrang. *Jurnal Cash Flow*, 1(1), 64–77.
- Na, D. E. C., & Hipertensiva, C. (n.d.). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN SOSIAL, 59–74.
- Nata, D. D. (2021). Peranan Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Membina Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Fakir Miskin (Studi Di Retrieved from <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/11273%0Ahttps://repository.uir.ac.id/11273/1/147310565.pdf>
- Reskiaddin, L. O., Yulia Anhar2, V., Sholikhah, S., & Wartono, W. (2020). Tantangan Dan Hambatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Daerah Semi-Perkotaan : Sebuah Evidence Based Practice di Padukuhan Samirono, Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesmas Jambi*, 4(2), 43–49. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v4i2.10569>
- Saverus. (2019). Peran Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Sidiangkat Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–19. Retrieved from http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_
- Septiasari, E. A., & Sumaryanti, S. (2022). Pengembangan tes kebugaran jasmani untuk anak tunanetra menggunakan modifikasi harvard step test tingkat sekolah dasar. *Jurnal Pedagogi Olahraga Dan Kesehatan*, 3(1), 55–64. <https://doi.org/10.21831/jpok.v3i1.18003>
- Sheila Maria Belgis Putri Aaffiza. (2022). Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Era Covid-19 Pada Kantor Ombudsman Kota Makassar. 2005–2003 ,(8.5.2017) ,7787.
- Unterhalter, E., & Gigler, B.-S. (2004). International Conference on the Capability Approach 5-7 September, 2004 University of Pavia, Italy. *Communication*, 0.

Retrieved from <http://cfs.unipv.it/ca2004/papers/gigler.pdf>

- Veronika, R., Ginting, B., Arindani, D., Mega, C., Lubis, W., & Shella, A. P. (2022). Literasi Digital Sebagai Wujud Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pasopati ...*, 3(2), 118–122. Retrieved from <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati/article/view/10869>
- Wayan Arsana, I., Qomaru Zaman, A., Tesa Iana Maya Anugraheni, M., & Aulia Salma, J. (2022). *Sebagai Media Pembelajaran* (Vol. II).
- Wulandari, S., Oktaviani, S., Adam, M. R., Barat, J., Author, C., Wulandari, S., & Pemerintahan, F. P. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Skill Development Centre (Sdc) Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Di Kabupaten Bandung Barat. *Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, 14(2), 310–333.
- Yatmaja, P. T. (2019). E Fektivitas P Emberdayaan M Asyarakat 0 Leh K Elompok S Adar W Isata (P Okdarwis) Dalam M Engembangkan P Ariwisata. *Jurnal Pembangunan Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 10, 27–36.



- Foto bersama sekretaris Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan



- Foto bersama ketua bidang pemberdayaan Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan



- Foto bersama tokoh masyarakat



- Fotobersama masyarakat



PERPUSTAKAAN DAN PEN

L

A

M

P

I

R

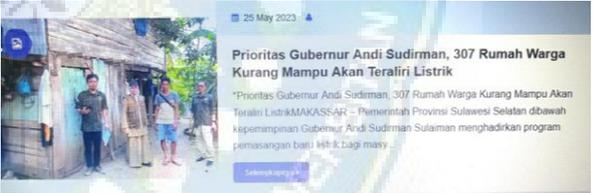
A

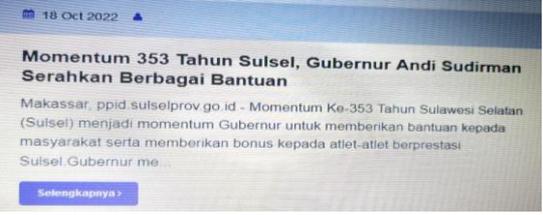
N



Terkait dengan informasi pada 6 indikator ada masing-masing publikasi yang menyinggung .

1. Lampiran publikasi via website Dinas Sosial Provinsi Suawesi Selatan terkait dimensi informasional.

No.	Judul Berita	Gambar
1.	Pastikan pemenuhan bantuan, buffer stok BPBD SulSel telah disalurkan kepada korban kebakaran di bantaeng	
2.	Jalan dan jembatan ruas letta – kariango progress 20 persen, pembangunan melalui bantuan keuangan pemprov SulSel	
3.	Prioritas gubernur Andi Sudirman, 307 rumah warga kurang mampu akan teraliri listrik	
4.	8 Rumahrusak akibat putting beliung di jeneponto, gubenur SulSel Suplai Bantuan	

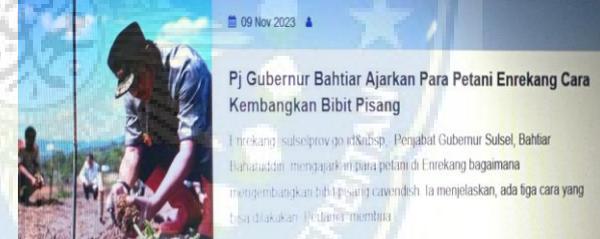
5.	Momentum 353 tahun SulSel, gubernur andi sudirman serahkan berbagai bantuan	
6.	Bimtek dan workshop anugerah desa wisata indonesia	

2. Lampiran publikasi via website Dinas Sosial Provinsi Suawesi Selatan terkait dimensi organisasi.

No.	Judul Berita	Gambar
1.	Pengembangan kapasitas SDM usaha mikro bagi kelompok/kluster usaha makro	

3. Tidak ada lampiran publikasi via website Dinas Sosial Provinsi Suawesi Selatan terkait dimensi pembangunan social yaitu tempat penampungan lanjut usia atau biasa disebut panti rehabilitas.

4. Lampiran publikasi via website Dinas Sosial Provinsi Suawesi Selatan terkait dimensi pembangunan ekonomi.

No.	Judul Berita	Gambar
1.	Pemprov SulSel siapkan pelatihan dan peralatan unruk petani pisang tanduk selayar	
2.	Sambangi pelaku usaha rumahan kripik pisang,PJ gubernur bahtiar bantu promosi	
3.	PJ Gubernur Bahtiar ajarkan para petani enrekang cara kembangkan bibit pisang	
4.	Berdampak Besar, kepala OJK SulSelBar sebut program budidaya pisang Cavendish Pj Gubernur selesaikan 4 persoalan sekaligus	

5. Lampiran publikasi via website Dinas Sosial Provinsi Suawesi Selatan terkait dimensi partisipasi politik.

No.	Judul Berita	Gambar
1.	Pastikan kesiapan pemilu, Pj Gubernur SulSel tinjau gudang logistic KPU luwu utara	

6. Lampiran publikasi via website Dinas Sosial Provinsi Suawesi Selatan terkait dimensi identitas budaya.

No.	Judul Berita	Gambar
1.	Festival museum se-sulawesi selatan 2023	
2.	Dihadiri Pj Gubernur Bahtiar, palopo art festival didorong masuk KEN 2024	
3.	Kirab budaya dan pesta rakyat tutup rangkaian peringatan hut ke - 354 SulSel	



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS SOSIAL**

Jln. Andi Pangerang Pettarani No. 59, Telp. (0411) 452971 Fax. (0411) 452317
MAKASSAR 90222

Makassar, 23 November 2023

Nomor : 070 / 15601 / Dissos
Sifat : Biasa.
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah
di,
Makassar

Memenuhi maksud Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 29515/S.01/PTSP/2023 Tanggal 15 November 2023 perihal Izin Penelitian, kami sampaikan bahwa pada prinsipnya dari Dinas Sosial Provinsi Sul-Sel menerima/menyetujui permohonan Izin Penelitian. Adapun mahasiswa yang Izin Penelitian yaitu :

Nama : NUR ISTIQAMAH
No. Pokok : 105611108320
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Judul Penelitian : Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pernerdayaan Masyarakat pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS,



Drs. H. ANDI IRAWAN BINTANG, MT
Pangkat Pembina Utama Muda
NLP 8081 19640217 198903 1 010



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2770/05/C.4-VIII/XI/1445/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

30 Rabiul Akhir 1445
14 Nopember 2023 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 2692/FSP/A.6-VIII/XI/1445/2023 tanggal 15 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NUR ISTIQAMAH**

No. Stambuk : **10561 1108320**

Fakultas : **Fakultas Sosial dan Politik**

Jurusan : **Ilmu Administrasi Negara**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PERAN TEKNOLOGIINFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA DINAS SOSIAL PROVINSI SULAWESI SELATAN"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 21 Nopember 2023 s/d 21 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,


M. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NPM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 29515/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
Lampiran : - Kepala Dinas Sosial Prov. Sulsel
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2770/05/C.4-VIII/XI/1445/2023 tanggal 14 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : NUR ISTIQAMAH
Nomor Pokok : 105611108320
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA DINAS SOSIAL PROVINSI SULAWESI SELATAN "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 21 November 2023 s/d 21 Desember 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 15 November 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

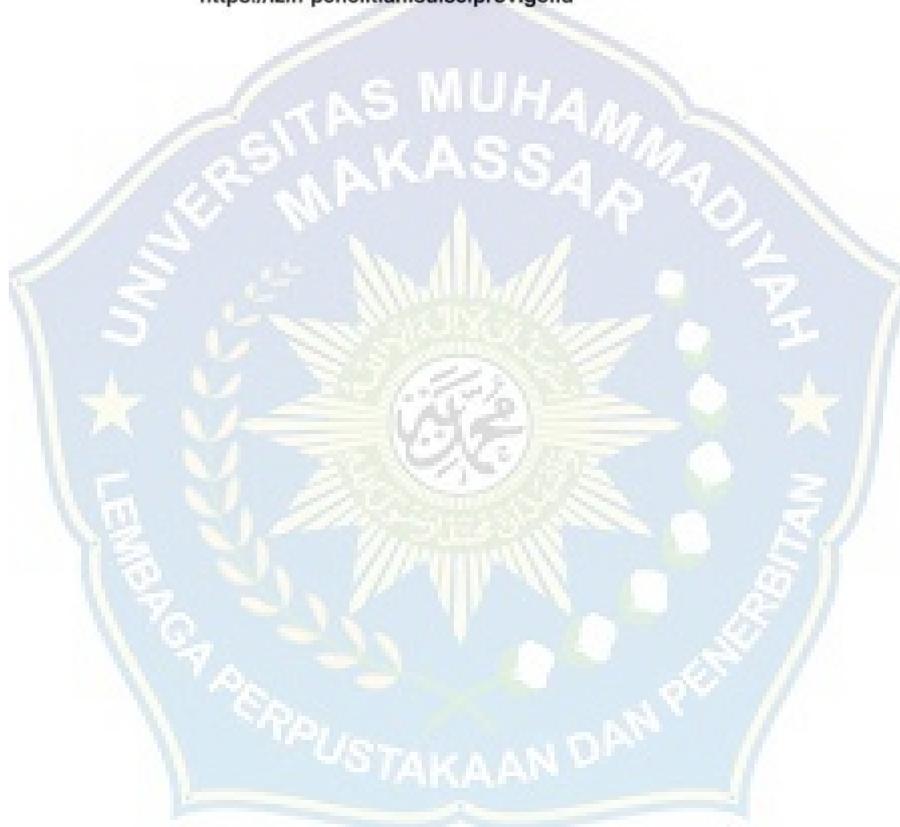
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.
2. *Pertinggal.*

Nomor: 29515/S.01/PTSP/2023

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 2023115665887



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 '*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan *scan* pada *QR Code*



RIWAYAT HIDUP



NUR ISTIQAMAH. Lahir di Bone-Bone, 01 Agustus 2002. Anak kedua dari tiga bersaudara, pasangan Ayahanda Suwanto dan Ibunda Nurdaliah Penulis memulai pendidikan pada tahun 2008 di SD Negeri 188 Makunyi tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bone-Bone dan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Luwu Utara dan lulus pada

tahun 2020. Selanjutnya ada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Ilmu Sosiasl dan Ilmu Politik dengan mengambil Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada tahun 2024 dengan menyusun Skripsi berjudul “Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan”.

